



**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEREKONOMIAN DI
SEKITAR WATERPARK UCOK BANGUNAN NAGARI
SUNGAI TARAB KECAMATAN SUNGAI TARAB”**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Jurusan
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*

OLEH :

DICKY BAMBANG PRASTIYO
NIM 1830402026

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
1443 H / 2022 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas Nama: Dicky Bambang Prastiyo, Nim: 1830402026 dengan judul: "Persepsi Masyarakat Terhadap Perekonomian Disekitar Water Park Ueok Bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab" memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

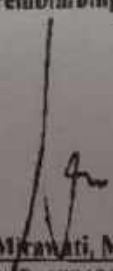
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 27 Juni 2022

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Pembimbing


Gampito, SE, M.Si
NIP. 19670219 100501 1 005


Mirawati, MA, EK
NIP. 19860101 201503 2 004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar




Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP
NIP. 19731007 2002121 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dicky Bambang Prastiyo
NIM : 1830402026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Perpsepsi Masyarakat Terhadap Perekonomian Disekitar Waterpark Ukok Bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab**” adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 12 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Dicky Bambang Prastivo
NIM. 1830402026

ABSTRAK

DICKY BAMBANG PRASTIYO/ NIM, 1830402026. Judul Skripsi: **“Persepsi Masyarakat Terhadap Perekonomian Disekitar Waterpark Ucok Bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab”**. Program Strata Satu (SI) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar 2022.

Pokok permasalahan dalam Skripsi ini adalah terhadap pembuangan limbah bekas pemandian Ucok Bangunan di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab. Tujuan pembahasan ini untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap adanya Waterpark Ucok.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (Field Research), Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif deskriptif untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Sampel yang di ambil sebanyak 100 responden, dan yang menjadi responden adalah masyarakat disekitar waterpark ucok bangunan nagari sungai tarab kecamatan sungai tarab. Uji yang digunakan untuk pengembangan instrument adalah Uji validitas dan Uji Reabilitas Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan secara kuantitatif, dengan analisis regresi sederhana dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya persepsi (X) dengan perekonomian (Y) bahwa sebagian besar masyarakat tidak setuju dengan pembuangan limbah pemandian ucok bangunan, dan dari hasil penelitian dengan adanya waterpark dapat merubah matapencarian masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran di sekitar waterpark ucok bangunan

Kata kunci: Persepsi, Perekonomian

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Perekonomian Disekitar Waterpark Ucock Bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab”. Selanjutnya shalawat beserta salam dimohonkan kepada Allah SWT semoga selalu tercurah pada junjungan umat, pelita dikala malam dan pelipur lara dikala duka yaitu Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan sampai berilmu pengetahuan seperti adanya sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai tanda bukti penyelesaian Strata Satu (S.1) pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Dalam membahas dan menyelesaikan skripsi ini penulis menemui berbagai bentuk kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak baik moril maupun materil sehingga semua kendala dan kesulitan yang penulis temui tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar Bapak Prof. Dr.Marjoni Imamora, M.Sc yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bapak Dr. H. Rizal. M.Ag., CRP yang selalu memberikan kemudahan dalam hal menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Bapak Gampito, SE., M.Si yang selalu memberikan kemudahan kepada penulis, dan membimbing penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan.
4. Dosen pembimbing Ibuk Mirawati, MA, E.K Selalu memberikan kemudahan kepada penulis, dan membimbing penulis dengan tanpa mengenal lelah dan letih untuk meluangkan waktunya. Yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi
5. Staf akademik yang telah bersedia membantu selama penulis menimba ilmu di IAIN Batusangkar.

6. Bapak Romi Chandra dan seluruh aparatnya selaku Wali Nagari Sungai Tarab yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti di Nagari Sungai Tarab.
7. Masyarakat Nagari Sungai Tarab yang sudah meluangkan waktunya kepada penulis dalam memberikan informasi terkait persaingan usaha.
8. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan materi dan non materi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) jurusan ekonomi syariah di IAIN Batusangkar.
9. Seluruh rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang. Amiin Ya Rabbal 'Alamin.

Batusangkar, 12 Juli 2022
Penulis

Dicky Bambang Prastiyo
NIM. 1830402026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL..... vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah..... 5

D. Perumusan Masalah..... 5

E. Tujuan Penelitian..... 6

F. Manfaat dan Luaran Penelitian..... 6

G. Definisi Operasional..... 6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan teori 8

1. Persepsi 8

2. Masyarakat..... 15

3. Perekonomian 21

B. Kajian Penelitian Yang Relevan..... 37

C. Kerangka Berfikir..... 38

D. Hipotesis 38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 40

B. Latar dan Waktu Penelitian 40

C. Populasi dan Sampel 41

D. Pengembangan Instrumen 43

E. Teknik Pengumpulan Data 45

F. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Nagari Sungai Tarab.....	48
B. Karakteristik Profil Responden	52
C. Hasil Kualitas Data.....	55
D. Hasil Analisis Data	57
E. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	73
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk Per Jorong Nagari Sungai Tarab.....	2
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen.....	44
Tabel 4.1 Demografi Nagari Sungai Tarab.....	51
Tabel 4.2 Data Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.3 Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.4 Usia Responden.....	54
Tabel 4.5 Jenis Pekerjaan Responden.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Persepsi Masyarakat.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Perekonomian.....	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas.....	58
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Persepsi Masyarakat.....	58
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Perekonomian.....	59
Tabel 4.11 Model Summary.....	60
Tabel 4.12 Distribusi Jawaban Responden Persepsi Masyarakat (X).....	61
Tabel 4.13 Distribusi Jawaban Responden Perekonomian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Sumatera Barat adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di pulau sumatera dengan ibukota Padang. Provinsi Sumatera Barat terletak di sepanjang pesisir barat sumatera bagian tengah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti kepulauan mentawai. Dari utara ke selatan provinsi dengan wilayah seluas 42.012.89 km² ini berbatasan dengan empat provinsi, yakni Sumatera utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Provinsi ini memiliki penduduk sebanyak 5.534.472 jiwa dengan mayoritas beragama islam. Sumatera barat terdiri 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administrative sesudah kecamatan di seluruh kabupaten (kecuali kabupaten mentawai) dinamakan nagari khususnya di Kabupaten Tanah Datar, Kecamatan Sungai Tarab, Nagari Sungai Tarab.

Kecamatan Sungai tarab merupakan satu dari 14 kecamatan di Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Kecamatan ini terletak pada koordinat 00° 22'08"- 0027'18" Lintang Selatan dan 100° 28'26"- 100° 28'26"- 100° 36' 03" Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Sungai Tarab memiliki batas-batas; sebelah utara dengan Kecamatan Salimpaung, selatan dengan Kecamatan Lima kaum, barat dengan Kecamatan Pariangan, dan timur dengan Kecamatan Sungayang.

Kecamatan Sungai Tarab memiliki luas 71.85 km² dengan populasi 29,958 jiwa pada tahun 2020, terdiri dari perempuan sebanyak 15.220 jiwa dan laki-laki 14.738 jiwa. Mereka berdiam di 32 jorong dalam 10 nagari. Nagari- nagari yang ada di Kecamatan Sungai Tarab adalah Sungai Tarab, Rao-rao, Kumango, Koto baru, Koto tuo, Simpuruik, Gurun, Pasia laweh, Talang tengah, Padang laweh.

Tabel. 1.1
Penduduk Per Jorong menurut Nagari Sungai Tarab di Kecamatan
Sungai Tarab, 2020

No	Jorong	Penduduk
1	Sungai Tarab	4.868 orang
2	Koto Panjang	1.343 orang
3	Tigo Batua	2.259 orang
4	Koto Hiliang	893 orang
	Jumlah	9.363 orang

Sumber : Database BPS Kabupaten Tanah Datar

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangan apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada yang dicapai pada masa sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Tujuan pembangunan ekonomi disamping untuk meningkatkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas. (Suparmokoi, 2002)

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan. (Mashuri, 2018)

Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya, oleh sebab itu, setiap daerah selalu menetapkan target tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam perencanaan dan tujuan pembangunan daerahnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan

ekonomi. Pertumbuhan ekonomi diyakini oleh sebagian besar ekonomi sebagai indikator yang paling tepat dalam menggambarkan proses kemajuan pembangunan suatu negara. (Lincokin, 2010)

Pembangunan merupakan proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu, proses pembangunan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat dicapai dengan baik apabila pembangunan dilakukan dengan prosedur yang baik. Pembangunan adalah suatu proses yang menunjukkan adanya suatu kegiatan guna mencapai kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Strategi pembangunan yang mengarah kepada industrialisasi di pedesaan telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil. Teori pembangunan sebagai suatu proses partisipasi di segala bidang dalam perubahan sosial dalam suatu masyarakat, dengan tujuan untuk membuat kemajuan kehidupan sosial ekonomi dalam suatu masyarakat, pembangunan sebagai usaha untuk meningkatkan mutu dan taraf hidup masyarakat tidak hanya terbatas pada sector ekonomi saja tetapi meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk di dalamnya kebutuhan akan rekreasi. Salah satu bentuk kebutuhan akan rekreasi adalah dengan berwisata atau melakukan kunjungan objek wisata. (Ariyansyah, 2012)

Waterpark Ucok bangunan terletak di Nagari Sungai Tarab dahulu tempat ini hanya tempat pemandian biasa dan semenjak 2021 lalu. Tempat pemandian ini diperbesar sehingga terdapat 3 kolam renang dan seluncuran, ember tumpah. Air yang dipakai untuk pemandian ini adalah air kolam yang disaring dan diberi kaporit kedalam air kolam renang bertujuan membunuh kuman dan menjernihkan air.

Sebelum adanya Waterpark Ucok Bangunan Masyarakat disekitar kawasan Waterpark Ucok bangunan banyak yang pengangguran. Dengan dibangunnya Waterpark Ucok Bangunan masyarakat bisa membuka peluang untuk berjualan disekitar Waterpark Ucok Bangunan seperti membuka warung makan dan warung minuman. Tidak dapat dipungkiri

nantinya banyak orang yang berjualan untuk memanfaatkan lahan disekitar wilayah Waterpark Ukok bangunan guna kegiatan usaha. Sehingga harapan masyarakat ialah dapat meningkatkan perekonomian untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Dengan dibangunnya Waterpark Ukok bangunan memberikan dampak lingkungan yang beragam khususnya kolam ikan yang berada disekitar kawasan Waterpark ukok bangunan. Sebagian besar dampak lingkungan yang ditimbulkan merupakan dampak negative. Dampak tersebut akan sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar Waterpark Ukok bangunan, dikarenakan masyarakat yang mempunyai kolam ikan disekitar waterpark ini mengakibatkan banyak ikan yang mati yang disebabkan oleh pembuangan limbah air kaporit. sehingga penjualan ikan disekitar mengalami penurunan di pasaran. Alangkah baiknya apabila pihak Waterpark Ukok bangunan dapat meminimalisir dampak tersebut agar tercipta lingkungan yang kondusif bagi masyarakat setempat.

Berikut data yang penulis dapat dilapangan ketika melakukan observasi awal (Senin, 06 Desember 2021) :

Ibu Yeni tinggal di dekat tempat pemandian Ukok bangunan dia mengatakan bahwa sejak adanya pemandian Ukok Bangunan pendapatannya jauh bertambah dari sebelum adanya pemandian tersebut. Terlebih lagi jika hari libur maka banyak orang yang datang ke tempat pemandian tersebut. Dampak yang terlihat hanya pembuangan air bekas pemandian yang dibuang ke selokan yang kurang bersih, kadang disana juga banyak sampah yang menghalangi jalan air tersebut, pembuangan yang kurang bersih mengakibatkan ikan-ikan disekitar mati.

Ibu Nurhidayati tinggal dekat dengan pemandian tersebut dahulu sebelum adanya pemandian tersebut ibu Nurhidayati tidak berjualan sejak ada pemandian tersebut kini ibu Nurhidayati berjualan di depan rumahnya, berkat adanya pemandian ini pemasukan ibu Nurhidayati bertambah. Walaupun ada beberapa kolam ikan yang ditutup karena tempat pemandian tersebut.

Ibu Desy adalah warga yang tinggal di dekat pemandian tersebut sebelumnya ibu desy memiliki kolam ikan dan ikan tersebut untuk diperjualkan ke pasar. Dengan adanya pemandian waterpark ucok bangunan sangat berdampak negatif sekali bagi ibu desy yang dikarenakan pembuangan ari kaporit masuk ke kolam ikan sehingga banyak ikan mati dan mengakibatkan perekonomian ibu desy menurun. Sekarang ini ibu desi membuka usaha jenis makanan , makanan yang dijual adalah mie pedas, nasi goreng, mie goreng, dan pop mie, dengan membuka usaha makanan di sekitar pemandian ini sangat berdampak positif bagi pendapatan beliau untuk membiayai kebutuhan sehari-hari.

Ibu Pit berjualan dekat pemandian yang berjualan mie pedas, akibat dari adanya pemandian tersebut pendapatan bertambah apalagi jika hari libur seperti hari Sabtu dan Minggu banyak yang datang ketempat pemandian tersebut, walaupun dengan adanya pemandian tersebut menyebabkan kebisingan dan suara penyaringan air.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti masalah ini, dengan mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Perekonomian di Sekitar Waterpark Ucok Bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab”**

B. Identifikasi Masalah

Persepsi masyarakat terhadap pembangunan Waterpark Ucok Bangunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: persepsi masyarakat terhadap perekonomian masyarakat disekitar waterpark ucok bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, dapat diambil rumusan masalahnya, yaitu : Bagaimana persepsi masyarakat terhadap perekonomian masyarakat di sekitar waterpark Ucok bangunan Nagari

Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diambil suatu tujuan untuk penelitian adalah sebagai berikut : Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap perekonomian masyarakat disekitar waterpark Ukok bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab.

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan pemahaman masyarakat tentang persepsi masyarakat terhadap perekonomian masyarakat disekitar waterpark ukok bangunan nagari sungai tarab kecamatan sungai tarab.

b. Secara Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini yaitu dijadikan bahan informasi khususnya dalam pertumbuhan ekonomi.

2. Luaran Penelitian

Adapun luaran atas hasil penelitian ini adalah :

a. Dapat diproyeksikan untuk mendapatkan hal atas kekayaan intelektual.

b. Dapat dijadikan sebuah karya ilmiah dan diterbitkan dalam jurnal.

G. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian di dalam proposal ini yang berjudul: “ persepsi masyarakat terhadap perekonomian disekitar

waterpark ucok bangunan nagari sungai tarab kecamatan sungai tarab”. Mengangkat satu variabel independen yaitu persepsi (x) dan variable dependennya adalah perekonomian (Y)

1. Persepsi

Persepsi ialah suatu proses bagaimana cara kita menyeleksi, mengatur dan memberi masukan-masukan informasi dari pengalaman-pengalaman yang ada dan kemudian ditafsirkan untuk menciptakan keseluruhan gambaran yang berarti (Anshari, 2013). Sementara persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan masyarakat dengan adanya pemandian waterpark ucok bangunan terhadap pertumbuhan ekonomi setempat.

2. Perekonomian

Perekonomian atau ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus ialah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. (Deliarnov, 2009). Sementara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat setempat dengan adanya Waterpark Ucok Bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Pengertian persepsi dari kamus psikologi adalah berasal dari bahasa Inggris, *perception* yang artinya: menerima salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Beberapa ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Menurut (Handayani, 2013). Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi dalam otak manusia secara terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya melalui indranya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman. Salah satu alasan mengapa persepsi demikian penting dalam hal menafsirkan keadaan sekeliling kita adalah bahwa kita masing-masing mempersepsi, tetapi mempersepsi secara berbeda, apa yang dimaksud dengan situasi ideal. Persepsi merupakan sebuah proses yang hampir bersifat otomatis dan ia bekerja dengan cara yang hampir serupa pada masing-masing individu, tetapi sekalipun demikian secara tipikal menghasilkan persepsi-persepsi yang berbeda.

b. Terbentuknya Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang diawali oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat

indera. Pada umumnya stimulus tersebut diteruskan saraf ke otak sebagai pusat susunan saraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Stimulus diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang diindera tersebut sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diintegrasikan (Walgito, 2002). Sehingga dapat dikemukakan bahwa persepsi itu merupakan proses pengorganisasian penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.

(Walgito, Pengantar Psikologi Umum, 2010) mengemukakan bahwa persepsi suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dengan berbagai macam bentuk. Stimulus mana yang akan mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman- pengalaman yang dimiliki individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antar individu satu dengan individu yang lain.

Menurut (Robbins, 2007) persepsi ialah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri. Istilah persepsi sering kali dikacaukan dengan sensasi. Sensasi hanya berupa kesan sesaat, saat stimulus baru diterima otak dan belum diorganisasikan dengan stimulus tersebut. Misalkan meja yang terasa kasar, yang berarti sebuah sensasi dari rabaan terhadap meja. Sebaliknya persepsi

nemiliki contoh meja yang tidak enak di pakai menulis, saat otak mendapatkan stimulus rabaan meja yang kasar, penglihatan atas meja yang banyak coretan, dan kenangan di masa lalu saat memakai meja yang mirip lalu tulisan menjadi objek.

c. **Faktor Persepsi**

Menurut (Ihalauw, 2005), Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan persepsi orang, terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: pengalaman, kebutuhan saat itu, nilai-nilai yang dianutnya, ekspektasi/pengharapan. Sedangkan faktor eksternal antara lain: tampilan produk, sifat-sifat stimulus, situasi lingkungan.

Menurut (Sobur, 2003), terdapat kumpulan faktor yang menentukan seleksi persepsi antara lain:

1) Kebutuhan psikologis

Kebutuhan psikologis seseorang mempengaruhi persepsinya. Kadang-kadang, ada hal yang keliatan (yang sebenarnya tidak ada), karena kebutuhan psikologis. Misalnya seorang yang haus bisa melihat air di banyak tempat; fatamorgana seperti itu biasa terjadi di padang pasir. Jika orang-orang kehilangan hal tertentu yang dibutuhkan, mereka lebih sering melihat barang itu. Dalam satu percobaan kepada orang-orang yang dibirakan lapar untuk beberapa waktu, diperlihatkan beberapa gambar dan mereka diminta menuliskan apa yang mereka lihat. Kebanyakan dari mereka melaporkan adanya makanan dalam persepsi mereka.

2) Latar belakang

Latar belakang mempengaruhi hal-hal yang dipilih dalam persepsi. Orang-orang dengan latar belakang tertentu mencari orang-orang dengan latar belakang yang sama. Mereka mengikuti dimensi tertentu yang serupa dengan mereka. Misalnya, seseorang yang mengalami pendidikan

dalam suatu institute manajemen/ lebih mendekati seseorang yang mempunyai pendidikan yang serupa, jika ia masuk suatu organisasi dan berjumpa dia.

3) Pengalaman

Yang serupa dengan latar belakang ialah faktor pengalaman. Pengalaman mempersiapkan seseorang untuk mencari orang-orang, hal-hal, dan gejala-gejala yang mungkin serupa dengan pengalaman pribadinya. Seseorang yang mempunyai pengalaman buruk dalam bekerja dengan jenis orang tertentu. Misalnya, seseorang yang mempunyai pengalaman buruk dengan orang-orang yang mempunyai bahasa ibu tertentu, mungkin akan cepat mengenali orang-orang yang termasuk kelompok itu, kendati dalam lingkungan lain. Dan mungkin mereka lebih cepat menarik perhatiannya karena persepsi yang kurang baik itu.

4) Kepribadian

Kepribadian juga mempengaruhi persepsi. Seseorang yang introvert mungkin akan tertarik kepada orang-orang yang serupa atau sama sekali berbeda. Berbagai faktor dalam kepribadian memengaruhi seleksi dalam persepsi.

5) Sikap dan kepercayaan umum

Sikap dan kepercayaan umum juga memengaruhi persepsi. Orang-orang yang mempunyai sikap tertentu terhadap karyawan wanita atau karyawan yang termasuk kelompok bahasa tertentu, besar kemungkinan akan melihat berbagai hal kecil yang tidak diperhatikan orang lain.

6) Penerimaan diri

Penerimaan diri merupakan sifat penting yang mempengaruhi persepsi. Beberapa telaah menunjukkan bahwa mereka yang lebih ikhlas menerima kenyataan diri akan lebih tepat menyerap sesuatu dari pada mereka yang kurang ikhlas

menerima realitas dirinya. Yang terakhir ini cenderung untuk mengurangi kecermatan persepsi. Implikasi dari fakta ini ialah kecermatan persepsi dapat ditingkatkan dengan membantu orang-orang untuk lebih menerima diri mereka sendiri.

d. Proses persepsi

Menurut (Walgito, Psikologi Umum, 2004) menjelaskan proses terjadinya persepsi. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulusnya itu menjadi satu.

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses sosiologis.

Dalam proses persepsi perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan dalam persepsi itu. Hal tersebut karena keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya dikenai oleh satu stimulus saja, tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya. Namun demikian, tidak semua stimulus mendapatkan respon individu untuk dipersepsi. Stimulus mana yang akan dipersepsi atau mendapatkan respon dari individu tergantung pada perhatian individu yang bersangkutan.

Menurut (Sobur, 2003), proses persepsi mencakup beberapa segi atau proses. Pareek selanjutnya menjelaskan tiap proses sebagai berikut.

1) Proses menerima rangsangan

Proses pertama dalam persepsi ialah menerima

rangsangan atau data dari berbagai sumber. Kebanyakan data diterima melalui pancaindra. Kita melihat sesuatu yang mendengar, mencium merasakan, atau menyetuhkan, sehingga kita mempelajari segi-segi lain dari sesuatu itu.

2) Proses menyeleksi ruangan

Setelah diterima, rangsangan atau data diseleksi. Tidaklah mungkin untuk memperhatikan semua rangsangan yang telah diterima. Demi menghemat perhatian yang digunakan, rangsangan-rangsangan itu disaring dan diseleksi untuk diproses lebih lanjut. Dua kumpulan faktor menentukan seleksi rangsangan itu, yaitu faktor internal dan eksternal.

3) Proses pengorganisasian

Rangsangan yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk. Ada tiga dimensi utama dalam pengorganisasian rangsangan, yakni; pengelompokkan, bentuk timbul dan latar, dan kemantapan persepsi.

4) Proses penafsiran

Seperti rangsangan atau data diterima dan diatur, si penerima lalu menafsirkan data itu dengan berbagai cara. Dikatakan bahwa telah terjadi persepsi setelah data itu ditafsirkan. Persepsi pada pokoknya memberikan arti pada berbagai data informasi yang diterima.

5) Proses pengecekan

Sesudah data diterima dan ditafsirkan, si penerima mengambil beberapa tindakan untuk mengecek apakah penafsirannya benar atau salah. Proses pengecekan ini mungkin terlalu cepat dan orang mungkin tidak menyadarinya pengecekan ini dapat dilakukan dari waktu ke waktu untuk menegaskan apakah penafsiran atau persepsi di benarkan oleh data baru. Data atau kesan-kesan itu dapat dicek dengan menanyakan kepada orang-orang lain mengenai persepsi

mereka. Lebih-lebih, dalam bentuk umpan balik tentang persepsi diri sendiri.

e. Ciri – Ciri dan Karakter Persepsi

Ciri – ciri persepsi adalah

- 1) Stimulus yang diterima patut sesuai dengan integritas setiap indera seperti sensor dasar dari masing-masing indera yaitu penglihatan berdasarkan cahaya, penciuman berdasarkan bau, pendengaran berdasarkan bunyi, peraba berdasarkan rasa dan lainnya.
- 2) Ruang lingkup persepsi memiliki dimensi yang membuat seseorang menyatakan bahwa ke atas, rendah ke tinggi, belakang ke depan dan lainnya.
- 3) Persepsi memiliki dimensi waktu seperti muda hingga tua, cepat hingga lambat lain sebagainya.
- 4) Persepsi dapat dikatakan dunia yang penuh arti karena seseorang sering kali melakukan pengamatan pada suatu gejala yang memiliki makna tertentu dengan tujuan yang berhubungan dengan dirinya.

e. Aspek – Aspek Persepsi

Pada hakekatnya sikap adalah merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut menurut (Anshari, 2013) ada tiga yaitu:

1) Komponen kognitif

Yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seorang tentang obyek sikapnya. Dari pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu obyek sikap tersebut.

2) Komponen Afektif

Afektif berhubungan dengan rasa tenang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.

3) Komponen Konatif

Ialah merupakan kesiapan seseorang untuk bertindak laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya.

Rokeach dalam jurnal (Anshari, 2013) memberikan pengertian bahwa persepsi terkandung komponen kognitif dan juga komponen konatif, yaitu sikap merupakan predisposing untuk merespon untuk berperilaku. Ini berarti bahwa sikap berkaitan dengan perilaku, sikap merupakan predisposisi untuk berbuat atau berperilaku.

Dari batasan ini juga dapat dikemukakan bahwa persepsi mengandung komponen kognitif, komponen afektif, dan juga komponen konatif, yaitu merupakan kesediaan untuk bertindak atau berperilaku. Sikap seseorang pada suatu obyek sikap merupakan manifestasi dari keterkaitan ketiga komponen tersebut yang saling berinteraksi untuk memahami, merasakan dan berperilaku terhadap obyek sikap. Ketiga komponen itu saling berinteraksi dan konsisten satu dengan lainnya. Jadi, terdapat pengorganisasian secara internal diantara ketiga komponen tersebut.

2. Masyarakat

a. Pengertian Masyarakat

Pengertian masyarakat secara umum merupakan sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja bersama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Masyarakat berasal dari bahasa Inggris yaitu society yang berarti masyarakat, kata society berasal dari bahasa Latin yaitu societas yang berarti kawan. Sedangkan masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu musyarak. (Mulyadi, 2018)

Menurut (Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, 2009) pengertian masyarakat terbagi menjadi dua yaitu pengertian masyarakat dalam arti luas dan pengertian masyarakat dalam arti sempit. Dalam arti luas adalah keseluruhan hubungan hidup bersama tanpa dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya. Sedangkan dalam arti sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Secara sederhana masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya.

Salah satu definisi dari masyarakat pada awalnya adalah “ *a union of families* ” atau masyarakat merupakan gabungan atau kumpulan dari keluarga-keluarga. Awal dari masyarakat pun dapat kita katakana berasal dari hubungan individu, kemudian kelompok yang lebih membesar lagi menjadi suatu kelompok besar orang-orang yang disebut dengan masyarakat (Khairuddin, 2008)

Masyarakat adalah suatu kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui hasil Interaksi yang kontinyu antar individu. Dalam kehidupan bermasyarakat selalu dijumpai saling pengaruh mempengaruhi antar kehidupan individu dalam kehidupan bermasyarakat (Soetomo, 2009)

Menurut M.J Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. J.L. Gillin dan J.P Gillin ,mengatakan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia terbesar mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. Jadi,

masyarakat timbul karena adanya kumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan bekerjasama. Dalam waktu yang cukup lama itu, kelompok manusia yang belum terorganisasikan belum mengalami proses fundamental, yaitu (Saebani, 2012)

- 1) Adaptasi dan membentuk organisasi tingkah laku dari para anggotanya.
- 2) Timbulnya secara lambat, perasaan kelompok atau *esprit de corps*. Proses itu biasanya bekerja tanpa disadari dan diikuti oleh semua anggota kelompok dalam suasana *trial and error*. Agar tidak simpang siur dalam menggunakan istilah, kelompok/group di sini adalah setiap himpunan manusia sosial yang mengadakan relasi sosial antara satu dan lainnya. sebagai satu resiprositas. Kelompok tersebut belum terorganisasikan secara sadar. Contohnya adalah *crowd*, *class*, *primary* dan *secondary group* dan organisasi besar. (Saebani, 2012)

Istilah masyarakat berasal dari bahasa arab, yaitu *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa inggris masyarakat adalah *society* yang pengertiannya mencakup interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan. Dalam literatur lainnya, masyarakat juga disebut dengan sistem social. Masyarakat juga berarti bahwa kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 2013). Untuk pemahaman lebih luas tentang pengertian masyarakat, akan dijelaskan beberapa para ahli yaitu :

- 1) Karl Marx, Masyarakat adalah :

Suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi ataupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah-pecah secara ekonomis.

2) Max Weber, Masyarakat adalah :

Suatu struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan padaarganya.

3) Selo Soemardjan, Masyarakat adalah :

Orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

Terbentuknya kelompok sosial atau masyarakat dikarenakan manusiamanusia menggunakan pikiran, perasaan, dan keinginannya dalam memberikan reaksi terhadap lingkungannya. Manusia mempunyai naluri untuk selalu berhubungan dengan sesamanya. Hubungan yang berkesinambungan dan terus menerus ini menghasilkan pola pergaulan yang disebut pola interaksi sosial

Para ilmuwan di bidang sosial sepakat tidak ada definisi tunggal tentang masyarakat dikarenakan sifat manusia selalu berubah dari waktu ke waktu. Pada akhirnya, pada ilmuwan tersebut memberikan definisi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Berikut ini beberapa definisi masyarakat menurut pakar sosiologi (Setiadi, 2013: 36): (Setiadi, 2013)

- 1) Selo Soemardjan mengartikan masyarakat sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan
- 2) Max Weber mengartikan masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan padaarganya

Emile Durkheim mendefinisikan masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya. Kehidupan sebuah masyarakat merupakan sebuah sistem sosial di mana bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan menjadikan bagian-bagian tersebut menjadi suatu kesatuan yang terpadu. Manusia akan bertemu dengan manusia lainnya dalam sebuah masyarakat dengan peran yang berbeda-beda, sebagai contoh

ketika seseorang melakukan perjalanan wisata, pasti kita akan bertemu dengan sebuah sistem wisata antara lain biro wisata, pengelola wisata, pendamping perjalanan wisata, rumah makan, penginapan dan lain-lain. Ciri-ciri kehidupan masyarakat adalah:

- 1) Manusia yang hidup bersama-sama sekurang-kurangnya terdiri dari dua orang individu
- 2) Bercampur atau bergaul dalam waktu yang cukup lama
- 3) Menyadari kehidupan mereka merupakan satu kesatuan
- 4) Merupakan sistem bersama yang menimbulkan kebudayaan sebagai akibat dari perasaan saling terkait antara satu dengan lainnya. (Tejokusumo, 2014)

b. Dinamika Masyarakat

Manusia selalu memiliki rasa untuk hidup berkelompok akibat dari keadaan lingkungan yang selalu berubah atau dinamis. Perubahan-perubahan tersebut memaksa manusia memakai akal, kreativitas, perasaan serta daya tahannya untuk menghadapinya seperti dalam kondisi suhu udara dingin membutuhkan jaket yang dibuat di tukang jahit, dalam kondisi lapar seseorang pergi ke warung untuk mencari makan, dalam kondisi sakit seseorang berobat ke rumah sakit untuk kesembuhannya, untuk mencari ikan di tengah laut seorang manusia membutuhkan kapal dan lain sebagainya. (Tejokusumo, 2014)

Para ilmuwan di bidang sosial sepakat bahwa kehidupan manusia tidak statis tetapi akan selalu berubah (dinamis), kondisi inilah yang disebut sebagai perubahan sosial. Menurut (J. Dwi & Suyanto, 2007) perubahan sosial diartikan sebagai suatu perubahan penting dalam struktur sosial, pola-pola perilaku dan sistem interaksi sosial, termasuk di dalamnya perubahan nilai, norma, dan fenomena kultural. Sebuah perubahan akan selalu hadir dalam perjalanan hidup manusia yang menjadi dinamika

kehidupannya. Hanya yang menjadi perbedaan adalah perubahan tersebut terjadi secara cepat atau lambat, bahkan seseorang atau sekelompok orang sekalipun yang hidup di daerah terpencil pasti akan mengalami dinamika kehidupan. Dinamika atau perubahan masyarakat dapat terjadi karena beberapa faktor, antara lain:

- 1) Penyebaran informasi, meliputi pengaruh dan mekanisme media dalam menyampaikan pesan-pesan ataupun gagasan (pemikiran)
- 2) Modal, antara lain sumber daya manusia ataupun modal financial
- 3) Teknologi, suatu unsur dan sekaligus faktor yang cepat berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan
- 4) Ideologi atau agama, keyakinan agama atau ideologi tertentu berpengaruh terhadap proses perubahan sosial
- 5) Birokrasi, terutama berkaitan dengan berbagai kebijakan pemerintahan tertentu dalam membangun kekuasaannya
- 6) Agen atau aktor, hal ini secara umum termasuk dalam modal sumber daya manusia, tetapi secara spesifik yang dimaksudkan adalah inisiatif-inisiatif individual dalam “mencari” kehidupan yang lebih baik (Salam, 2007)

c. Persepsi Masyarakat

Berdasarkan definisi persepsi dan masyarakat, maka diperoleh pengertian persepsi masyarakat yaitu proses kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama itu menerima, menyeleksi, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi kepada rangsangan pancaindera atau data.

2. Perekonomian

a. Pengertian Ekonomi

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi. (Sholahuddin, 2007)

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan dari unsur- unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu. (Deliarnov, 2009)

Adapun ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha dan menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta

kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

b. Teori Ekonomi

Ekonomi atau economic dalam banyak literature ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu “ *Oios* atau *Oiuku* ” dan “ *Nomos* ” yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan. Teori ekonomi didasarkan pada kondisi nyata yang terjadi pada masyarakat yang disederhanakan terutama mengenai sifat-sifat yang berhubungan dengan ekonomi.

Menurut (Putong, Teori Ekonomi Mikro, 2005), bahwa ilmu ekonomi adalah menganalisis biaya dan keuangan dan memperbaiki cara penggunaan sumber-sumber daya (maksudnya sumber daya adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia)

Menurut (Putong, 2013), ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka. Sehingga dari berbagai pengertian atau definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat mampu mengelola sumber daya yang terbatas tapi mampu menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang berguna kepada masyarakat itu sendiri.

c. Jenis Ekonomi

1. Ekonomi makro

Ekonomi makro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mengkhususkan diri dalam mempelajari mekanisme bekerjanya perekonomian secara keseluruhan. Tujuannya ialah untuk memahami peristiwa atau fenomena ekonomi serta untuk memperbaiki kebijakan ekonomi. Disini dapat diperoleh gambaran bahwa ilmu ekonomi makro dapat diperoleh gambaran bahwa ilmu ekonomi makro bukanlah merupakan alat atau doktrin perekonomian, melainkan metode yang berguna untuk membantu mengembangkan pemikiran

mengenai bagaimana cara bekerja dan memperbaiki kondisi perekonomian (Putong, 2013)

Menurut (Mankiw N. G., 2006) ekonomi makro adalah sebuah studi tentang perekonomian secara menyeluruh, berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait pertumbuhan pendapatan, kemiskinan, inflasi, kestabilan harga, resesi, depresi, pengangguran dan lainnya.

2. Ekonomi Mikro

Ekonomi mikro merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang mempelajari perilaku individu dalam membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan aspek-aspek ekonomi.

Adapun ruang lingkup ekonomi mikro adalah sebagai berikut:

a) Interaksi di pasar barang

Pasar diartikan sebagai pertemuan atau hubungan antara permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atau pertemuan antar penjual dan pembeli suatu barang dengan jumlah tertentu sehingga tercipta suatu harga.

b) Perilaku penjual dan pembeli

Baik penjual maupun pembeli sama-sama memiliki sifat yang rasional, yaitu dimana penjual dan pembeli suatu barang dengan jumlah tertentu sehingga tercipta suatu harga.

c) Interaksi di pasar faktor produksi

Dari sisi pembeli (konsumen) memiliki faktor produksi dan membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhannya, sedangkan penjual (produsen) memiliki barang kebutuhan manusia dan membutuhkan faktor-faktor produksi dengan cara membelinya. Dari hubungan tersebut dapat diketahui bahwa antara konsumen dan produsen memiliki hubungan timbal balik atau saling membutuhkan.

(Hiola, 2017)

d. Perputaran Ekonomi

Arus perputaran siklus ekonomi

1) Kegiatan ekonomi dua sector

Kegiatan ekonomi dua sektor hanya melibatkan dua pelaku ekonomi yaitu rumah tangga dan perusahaan.

a) Corak kegiatan ekonomi subsistem

Dalam corak kegiatan ekonomi sub sistem penerima-penerima pendapatan, dalam hal ini rumah tangga, tidak menabung, dan para pengusaha tidak menanam modal. Dalam masyarakat yang seperti ini aliran pendapatannya adalah sektor produksi menggunakan seluruh faktor produksi yang ada dalam perekonomian, pengeluaran sektor rumah tangga akan sama dengan nilai barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian. Ini adalah gambaran yang sangat sederhana yang terjadi pada suatu perekonomian, dimana kegiatan perdagangan pada umumnya masih menggunakan cara barter.

b) Corak perekonomian modern

Dalam perekonomian yang lebih maju, penerima-penerima pendapatan akan menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung. Tabungan ini akan dipinjamkan kepada pengusaha yang akan menggunakannya untuk investasi, yaitu melakukan pembelian barang-barang modal.

2) Kegiatan ekonomi tiga sektor

Dalam kegiatan ekonomi tiga sektor, pelaku-pelaku ekonomi yang terlibat selain dari rumah tangga dan perusahaan, diperlihatkan juga peranan dan pengaruh pemerintah atas kegiatan perekonomian.

3) Kegiatan ekonomi empat sektor

Dalam kegiatan ekonomi empat sektor sering disebut perekonomian terbuka karena kegiatan ini tidak hanya melibatkan pelaku-pelaku ekonomi di dalam negeri, tetapi juga masyarakat ekonomi di luar negeri.). (Yasin, 2007)

4) Faktor-faktor yang mempengaruhi ekonomi.

a) Inflasi

Menurut (Kalsum, 2015), inflasi adalah proses kenaikan harga-harga barang umum secara terus menerus, sedangkan (Sukirno, Makroekonomi Teorii Pengantar, 2015) mendefinisikan inflasi sebagai proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian, berdasarkan definisi mengenai inflasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa inflasi merupakan kecendrungan naiknya. Harga barang secara umum dan terjadi secara terus menerus.

b) Jumlah penduduk

Menurut BPS (2013) Penduduk diartikan sebagai seluruh orang yang menempati suatu daerah atau negara. Banyaknya orang yang menempati suatu daerah atau negara akan menentukan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk biasanya diukur dengan jumlah penduduk per kilometer persegi.

Penduduk merupakan unsur penting dalam usaha untuk meningkatkan produksi dan mengembangkan kegiatan ekonomi. Penduduk memegang peran penting karena menyediakan tenaga kerja yang diperlukan untuk menciptakan kegiatan ekonomi.

c) Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk usia kerja (15-64 tahun) yang bekerja dan tidak bekerja tetapi siap untuk

mencari pekerjaan. Penduduk yang bekerja dan digolongkan bekerja adalah mereka yang selama seminggu sebelum pencacahan. Melakukan pekerjaan atau bekerja dengan maksud memperoleh upah atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan.

Menurut Matia dan (Maria, 2000) angkatan kerja dianggap sebagai salah satu faktor positif dalam merangsang pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan bahwa faktor angkatan kerja yang bekerja merupakan salah satu faktor produksi penting dengan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu daerah.

d) Pengangguran

Menurut (Sukirno, 2000), pengangguran adalah seorang yang sudah digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Secara umum, pengangguran didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari pekerjaan sedang mencari pekerjaan. Tingkat pengangguran adalah jumlah angkatan kerja yang menganggur dengan angkatan kerja keseluruhannya (Mankiw N. , 2013)

b. Pertumbuhan Ekonomi

1) Teori Pertumbuhan Ekonomi

a) Teori Pertumbuhan Klasik

Menurut pandangan ahli Ekonomi Klasik ada empat faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu: jumlah penduduk, jumlah stok barang-barang modal, luas

tanah dan kekayaan alam, serta tingkat teknologi yang digunakan. Walaupun menyadari bahwa pertumbuhan ekonomi tergantung pada banyak faktor, ahli Ekonomi Klasik terutama menitikberatkan perhatiannya kepada pengaruh pertambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. Hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ini berarti pertumbuhan ekonomi tidak akan terus menerus berlangsung. Apabila penduduk sudah terlalu banyak, pertambahannya akan menurunkan tingkat kegiatan ekonomi karena produktivitas setiap penduduk telah menjadi negatif. Maka kemakmuran masyarakat menurun kembali. Ekonomi akan mencapai tingkat perkembangan yang sangat rendah. Pada keadaan ini pendapatan pekerja hanya mencapai tingkat cukup hidup (subsisten). Menurut para ahli Ekonomi Klasik setiap masyarakat tidak akan mampu menghalangi terjadinya keadaan tidak berkembang tersebut. Dalam uraian mengenai teori pertumbuhan Klasik telah dapat dilihat bahwa apabila terdapat kekurangan penduduk produk marginal adalah lebih tinggi daripada tingkat pendapatan per kapita. Akan tetapi apabila penduduk sudah semakin banyak, hukum hasil tambahan yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi, yaitu produksi marginal akan mulai mengalami penurunan. Oleh karenanya pendapatan nasional dan pendapatan per kapita menjadi semakin lambat pertumbuhannya.

b) Teori Pertumbuhan Neo-Klasik

Teori pertumbuhan Neo-Klasik melihat dari segi penawaran. Menurut teori ini, yang dikembangkan oleh Abramowitz dan Solow pertumbuhan ekonomi tergantung

kepada perkembangan faktor-faktor produksi. Sumbangan yang penting dari teori pertumbuhan Neo-Klasik bukanlah dalam menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, tetapi dalam sumbangannya untuk menggunakan teori tersebut untuk mengadakan penyelidikan empiris dalam menentukan peranan sebenarnya dari berbagai faktor produksi dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Tokoh dalam teori pertumbuhan ekonomi neo-klasik :

c) Teori Schumpeter

Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori itu ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan suatu barang, memperluas pasar sesuatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber barang mentah yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi dengan tujuan mempertinggi keefisienan kegiatan perusahaan. Berbagai kegiatan inovasi akan memerlukan investasi baru. Menurut Schumpeter makin tinggi tingkat kemajuan sesuatu ekonomi semakin terbatas kemungkinan untuk mengadakan inovasi. Maka pertumbuhan ekonomi akan menjadi bertambah lambat jalannya. Pada akhirnya akan tercapai tingkat “keadaan tidak berkembang” atau “stationary state”. Dalam pandangan Schumpeter keadaan tidak berkembang itu dicapai pada tingkat pertumbuhan yang tinggi.

d) Teori Harrod-Domar

Teori Harrod-Domar bertujuan untuk menerangkan syarat yang harus dipenuhi supaya suatu perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh atau steady growth dalam jangka panjang. Analisis Harrod-Domar menggunakan pemisalan-pemisalan sebagai berikut:

- 1) Barang modal telah tercapai kapasitas penuh
- 2) Tabungan adalah proporsional dengan pendapatan nasional
- 3) Rasio modal-produksi (capital output ratio) nilainya tetap
- 4) Perekonomian terdiri dari dua sektor (Sukirno, 2011)

Dari berbagai teori pertumbuhan yang ada yakni teori Harold Domar, Neoklasik, dari Solow, dan teori endogen oleh Romer, bahwasanya terdapat tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi. Ketiganya adalah: (Todaro, 2000)

- a) Akumulasi modal, yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik dan modal atau sumber daya manusia.
- b) Pertumbuhan penduduk, yang beberapa tahun selanjutnya akan memperbanyak jumlah angkatan kerja.
- c) Kemajuan teknologi.

2) Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai pertumbuhan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. (Rahardjo, 2013)

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek,

yaitu: proses, *output* perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri. (Aziz, 2019)

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai: perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa barang faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan berkembang. Disamping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah ketrampilan mereka.

Pertumbuhan Ekonomi Mempelajari perekonomian secara makro dalam suatu negara, tidak terlepas dari beberapa indikator yang mampu menjelaskan bagaimana kondisi ekonomi suatu negara tersebut, yaitu antara lain perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi dan perubahan fundamental jangka panjangnya. Beberapa indikator-indikator tersebut merupakan penjelasan dari pertumbuhan ekonomi (Economic Growth) yang merupakan terjadinya perubahan pendapatan nasional agregatif atau output dari para pelaku ekonomi suatu negara, atau juga suatu kondisi yang menunjukkan adanya peningkatan produksi barang dan jasa

suatu negara dalam periode tertentu.

Pertumbuhan ekonomi menurut Prof. Simon Kuznet adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologinya dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukan (Jhingan, 2007)

Sedangkan M. P. Todaro mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai suatu proses yang mantap dimana kapasitas produksi dari suatu perekonomian meningkat sepanjang waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan nasional yang semakin besar. Dalam bukunya yang berjudul *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Boediono juga menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi secara singkat diartikan sebagai proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Menurutnya terdapat tiga aspek yang menjadi titik tekan dari pertumbuhan ekonomi, yaitu (1) pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses; (2) terjadinya peningkatan output (pengeluaran) per kapita masyarakat; (3) dan terjadi dalam jangka panjang. (Boediono, 1992)

Pada aspek pertama yang mengatakan pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu kondisi ekonomi pada suatu saat (*one shoot*). Di sini dapat dilihat adanya aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu melihat perekonomian sebagai sesuatu yang berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya pada perubahan atau perkembangan itu sendiri. Hal tersebut juga disampaikan oleh Adam Smith bahwa proses pertumbuhan akan terjadi secara simultan dan memiliki hubungan keterkaitan satu dengan yang lain. Meningkatnya kinerja pada suatu sektor akan meningkatkan daya tarik bagi pembentukan modal, mendorong kemajuan

teknologi, memperkaya spesialisasi, dan memperluas pasar. Sehingga akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi.

Aspek kedua pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kenaikan output per kapita. Dalam hal ini, ada dua sisi yang perlu diperhatikan, yang pertama sisi output total (GDP/Gross Domestic Product) dan yang kedua adalah sisi jumlah penduduk. Output per kapita adalah output total di bagi jumlah penduduk. Suatu teori pertumbuhan ekonomi yang lengkap haruslah dapat menjelaskan apa yang terjadi dengan GDP total dan apa yang terjadi dengan jumlah penduduk. Karena dengan hanya mengkaitkan kedua aspek tersebut maka perkembangan output per kapita dapat dijelaskan juga Aspek yang ketiga dari definisi pertumbuhan ekonomi adalah perspektif waktu jangka panjang. Kenaikan output per kapita selama satu atau dua tahun, yang kemudian diikuti dengan penurunan output per kapita bukan merupakan pertumbuhan ekonomi. Suatu perekonomian dikatakan tumbuh apabila kenaikan output per kapita berada dalam jangka waktu yang cukup lama bisa sampai 10, 20, atau 50 tahun, bahkan lebih lama dari itu. Tentu saja dalam proses tersebut dapat terjadi pada tahun tertentu, output per kapita merosot (misalnya, dikarenakan gagal panen). Namun, apabila selama jangka waktu yang cukup panjang, output per kapita akan menunjukkan kecenderungan yang jelas mengalami kenaikan maka dapat dikatakan telah terjadi pertumbuhan ekonomi. Menurut Adam Smith pertumbuhan ekonomi dalam prosesnya akan semakin terpacu dengan adanya sistem pembagian kerja antar pelaku ekonomi (Kuncoro, 1997)

Pembagian kerja yang menciptakan spesialisasi menurut Adam Smith, merupakan upaya untuk meningkatkan

produktivitas tenaga kerja. Terciptanya spesialisasi dari tiap pelaku ekonomi ini didorong oleh beberapa faktor-faktor, antara lain: (1) peningkatan keterampilan pekerja, dan (2) penemuan mesin-mesin yang menghemat tenaga. Spesialisasi akan terjadi jika tahap pembangunan ekonomi telah menuju ke sistem perekonomian modern yang kapitalistik. Meningkatnya kompleksitas aktivitas ekonomi dan pola produksi disertai peningkatan kebutuhan hidup di masyarakat, mengharuskan masyarakat untuk tidak lagi memenuhi semua kebutuhan mereka secara sendiri, namun lebih ditekankan pada keahlian tertentu untuk menggeluti bidang tertentu.

3) Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara umum, antara lain :

- a) Sumber daya alam
- b) Jumlah dan mutu pendidikan penduduk
- c) Ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Sistem social
- e) Pasar (Laurensius Julian, 115)

c. Pembangunan Ekonomi

1) Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi merupakan usaha yang dilakukan untuk mengubah suatu perekonomian yang kurang maju, sangat tradisional dan berpendapatan rendah menjadi suatu perekonomian yang modern serta mencapai taraf kemakmuran yang tinggi, pembangunan ekonomi ini dapat terwujud apabila apabila pendapatan per kapita masyarakat terus menerus bertambah pada tingkat yang cukup cepat. (sukirno, 2015)

Sering kali para mahasiswa atau pebelajar terjebak dalam konsep antara pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu negara, padahal jika ditinjau dari indikator dan definisinya dua

hal tersebut berbeda. Fokus pada definisi pembangunan, para ahli mendefinisikannya sebagai transformasi ekonomi, sosial, dan budaya secara terukur dan terencana melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang telah ditentukan (Tikson, 2005)

Definisi tersebut sebelumnya juga pernah dijelaskan oleh Alexander (1994) 211 bahwa development merupakan sebuah proses berubah yang meliputi keseluruhan sistem, baik sistem sosial, politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, maupun pendidikan dan teknologi, serta kelembagaan dan budaya. Sehingga berdasarkan kedua definisi tersebut, pembangunan pada prinsipnya adalah keseluruhan proses perubahan yang dilakukan melalui usaha yang disusun secara terencana (Riyadi & Supriadi, 2005)

Dengan demikian dapat disintesis bahwa sebuah proses pembangunan akan terjadi diseluruh lapisan dan aspek kehidupan bermasyarakat, baik ekonomi, politik, budaya, pendidikan, sosial, serta berlangsung dalam skala makro maupun mikro, karena hal tersebut telah disusun sebelumnya secara sadar dan strategis oleh pemangku kebijakan.

2) Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan & Pembangunan

Ada beberapa faktor yang memengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, namun pada hakikatnya faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor ekonomi dan faktor nonekonomi.

- a) Faktor ekonomi yang memengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi diantaranya adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal, dan keahlian atau kewirausahaan.
- b) Sumber daya alam, yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim/cuaca, hasil hutan, tambang, dan hasil laut, sangat memengaruhi pertumbuhan

industri suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi. Sementara itu, keahlian dan kewirausahaan dibutuhkan untuk mengolah bahan mentah dari alam, menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi (disebut juga sebagai proses produksi).

- c) Sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktivitas yang ada.
 - d) Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah bahan mentah tersebut. Pembentukan modal dan investasi ditujukan untuk menggali dan mengolah kekayaan. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas.
 - e) Faktor nonekonomi mencakup kondisi sosial kultur yang ada di masyarakat, keadaan politik, kelembagaan, dan sistem yang berkembang dan berlaku.
- 3) Kebijakan Mempercepat Pembangunan

Di bawah ini merupakan kebijakan-kebijakan yang bisa diterapkan pemerintah untuk mempercepat proses pembangunan ekonomi, diantaranya yaitu :

- a) Kebijakan Diversifikasi Kegiatan Ekonomi

Biasanya negara dengan produktivitas yang rendah memiliki tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, dengan demikian negara perlu melakukan diversifikasi dengan cara melakukan pembaharuan pada kegiatan ekonomi yang masih tradisional kearah yang lebih modern,

serta mengembangkan kegiatan ekonomi yang baru yang dapat mempercepat transformasi kegiatan perekonomian kearah yang

b) Mengembangkan Infrastruktur

Modernisasi ekonomi juga harus didukung dengan infrastruktur yang modern pula, karena kegiatan perekonomian memerlukan infrastruktur untuk berkembang, seperti jalan, jembatan, pelabuhan laut, bandara, kawasan irigasi, penyediaan air, listrik, jalur telekomunikasi , kawasan industri, dan sebagainya yang mana akan diperlukan perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan efisiensinya.

c) Meningkatkan tabungan dan Investasi

Rendahnya pendapatan masyarakat menyebabkan rendahnya nilai tabungan yang dimiliki masyarakat, sedangkan pembangunan memerlukan tabungan yang besar untuk membiayai investasi yang dilakukan, kekurangan investasi ini juga menjadi penghambat pembangunan ekonomi, dalam hal ini langkah yang perlu dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menarik investor luar negeri untuk bekerjasama di bidang investasi sehingga bisa digunakan untuk kegiatan pembangunan.

d) Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat

Pendidikan merupakan hal penting dalam pembangunan ekonomi karena , dengan pendidikan akan meningkatkan pengetahuan, pengalaman, ilmu serta keahlian masyarakat, sehingga bisa ikut berperan dalam pembangunan.

e) Mengembangkan Institusi

Yang mendorong pembangunan Pembangunan ekonomi harus diimbangi pula dengan pengembangan

intitusi yang bisa berperan untuk mempercepat atau mendukung proses pembangunan, seperti institusi keuangan, pendidikan, administrasi pemerintah dan lain sebagainya.

f) Merumuskan dan melaksanakan perencanaan ekonomi

Pada tahap permulaan proses pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan harus dirumuskan , sehingga dari perencanaan tersebut bisa dilakukan penyelarasan dengan program jangka panjang, sejauh mana investasi swasta dan pemerintah perlu dilakukan, jumlah pembelanjaan dan sumber keuangan yang digunakan, dan lain sebagainya.(Sukirno, 2015)

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan penelitian-penelitian yang terkait adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Andi Wulandari, Suharman, Nurhapsa yang berjudul “ Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang”. Persamaan penelitian yang dilakukan Andi Wulandari, Suharman, Nurhapsa adalah sama membahas tentang persepsi masyarakat. Perbedaan penelitian yang dilakukan Andi Wulandari, Suharman, Nurhapsi. dari lokasi penelitian ini adalah Di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang sedangkan lokasi penelitian yang akan penulis lakukan yaitu Di Kecamatan Sungai Tarab Nagari Sungai Tarab.

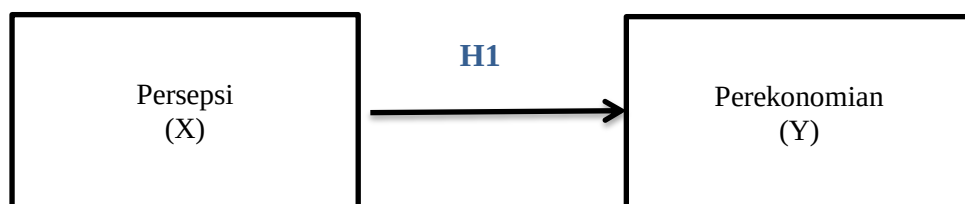
Penelitian yang dilakukan oleh Kaspur Anwar, M. Najib dan Mursidah yang berjudul “Persepsi Dan Reaksi Masyarakat Terhadap Keberadaan Koperasi Unit Desa (KUD) Serba Usaha Di Desa Kelionjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur”. persamaan penelitian yang dilakukan Kaspur Anwar, M. Najib dan Mursidah sama-

sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan Kaspur Anwar, M. Najib, dan Murisdah dari segi tempat penelitian ini adalah Di Desa Kelinjau Hulu sedangkan tempat penelitian yang akan penulis lakukan yaitu Waterpark Ucok bangunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hira Delta Saputri yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Perkembangan Batubara Pada Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat”. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hira Delta adalah sama membahas tentang persepsi masyarakat. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hira Delta Saputri dari lokasi penelitian ini adalah Di Kecamatan Talawi sedangkan lokasi penelitian yang akan penulis lakukan yaitu Di Kecamatan Sungai Tarab Nagari Sungai Tarab.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu persepsi dan perekonomian. Dimana variable persepsi masyarakat diasumsikan terhadap perekonomian di sekitar waterpark ucok bangunan nagari sungai tarab kecamatan sungai tarab. Berikut penukis sajikan kerangka berfikir dari variable yang dimaksud.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

Gambar tersebut untuk melihat bagaimana pengaruh dari variable independen yaitu persepsi (X) terhadap variable dependen perekonomian (Y).

D. Hipotesis

Jadi hipotesis merupakan pendapat/dugaan yang masih lemah dan harus diputuskan menerima atau menolak hipotesa tersebut dengan uji hipotesis. Hipotesis berguna dalam menuntun atau mengarahkan penelitian

selanjutnya. (Heryana A. , 2020)

Mengacu pada rumusan masalah, maka dalam hal ini penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut”

Ho: Tidak ada persepsi masyarakat terhadap perekonomian disekitar waterpark ucok bangunan.

Ha: ada pengaruh persepsi masyarakat terhadap perekonomian disekitar waterpark ucok bangunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Penelitian Lapangan

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan menggambarkan interaksi lingkungan secara tepat sifat-sifat suatu individu, kelompok, unit sosial, lembaga dan masyarakat. (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2013). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan disekitar Waterpark Ucok Bangunan Nagari Sungai Tarab kecamatan Sungai Tarab untuk mengetahui adakah dampak terhadap perekonomian masyarakat disekitar WaterPark Ucok Bangunan.

B. Latar dan Waktu penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab. Dengan subjek yang diambil dari beberapa Masyarakat di waterpark Ucok Bangunan dan pedagang disekitar WaterPark Ucok bangunan.

2. Waktu Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian direncanakan pada bulan Januari 2022 sampai Mei 2022.

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Rancangan Penelitian																			
		2022																			
		Jan				Feb				Maret				Apr				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi awal	■																			
	Pengajuan Proposal		■	■	■																
2.	Membuat dan bimbingan proposal skripsi					■	■	■	■												
3.	Seminar Proposal									■											
4.	Bimbingan setelah Seminar									■	■	■									
5.	Mengumpulkan dan menyiapkan data penelitian												■	■							
6.	Mengolah data														■	■					
7.	Membuat Pelaporan																	■	■		
8.	Bimbingan Skripsi																		■		
9.	Sidang Munaqasah																			■	

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Nellyaningsih, 2017). Jadi jumlah populasi yang berada di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab ialah 4868 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan proses memilih sejumlah elemen yang akan diteliti dari suatu populasi, sehingga terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik akan dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Dewa, 2015) . Sehingga sampel yang dapat diambil dari penelitian ini adalah masyarakat disekitar WaterPark Ucok Bangunan. Untuk mengetahui sampel dari penelitian, peneliti menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N= Ukuran populasi

n= Ukuran Sampel

e= Kelonggaran atau ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang di tolerir (Umar, 2008, 78)

$$\begin{aligned} \text{jadi, } n &= \frac{4868}{1 + 4868 (0,1)^2} \\ &= \frac{4868}{1 + 4868 \times 0,01} \\ &= \frac{4868}{1 + 48,68} \\ &= \frac{4868}{49,68} \\ &= 98 \\ &= 100 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Jadi, jumlah populasi masyarakat di Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab dengan menggunakan rumus Slovin maka di dapatkan 100 orang sampel yang akan diteliti.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun dengan menggunakan skala likert, dimana setiap pertanyaan mempunyai lima alternative jawaban. Untuk itu di tetapkan bobot alternative yang dipilih berdasarkan kepada skala likert dalam hal gaya kepemimpinan dan motivasi kerja, lalu responden diberikan kesempatan untuk memilih satu dari alternative jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Agar bisa mendapatkan instrument yang valid maka digunakanlah prosedur sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahilan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan suatu ukuran yang yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.

Adapun kriteria penilaian uji validitas dalam penelitian menurut sugiyono, ialah apabila nilai hasil uji validitas $> 0,361$ maka butir tersebut dinyatakan valid begitupun sebaliknya, apabila nilai dari butir $< 0,361$ maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. (Sugiyono, 208)

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukan sejauh mana instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang (Sugiyono, 2012)

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu angket yang merupakan indikator dan variabel. Suatu angket dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22 For Windows*.

Apabila variable di teliti mempunyai *Cronbach's Alpha* > 60% (0,60) maka variable tersebut dikatan *reliable*, sebaliknya apabila *Cronbach's Alpha* () < 60% (0,60) maka variable tersebut dikatakan tidak reliable (Asnawi & Masyhuri , 2011, pp, 170-171).

Table 3.2
Kisi Kisi Instrumen

Variabel	Teori	Indikator
Persepsi Masyarakat	Persepsi Masyarakat adalah proses kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama itu menerima, tanggapan atau pengetahuan lingkungan dari kumpulan-kumpulan individu yang saling bergaul berinteraksi karena mempunyai nilai-nilai dan norma-norma. (Dwi Kunto ,2011)	- Psikologis - Latar Belakang - Pengalaman - Kepribadian - Sikap dan kepercayaan umum - Penerimaan diri
Perekonomian	Perekonomian adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa,serta ekonomi dapat dikatan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. (Deliarnow,2009)	- Jumlah Penduduk - Tenaga Kerja - Pengangguran - Inflasi

Sumber: Margono, 2007. *Metodologi Penelitian*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya.”kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab (Noor, 2012)

2. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan dan Mashall menyatakan bahwa, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. (Sugiyono, 2010)

Teknik observasi ini dilakukan dengan pengamatan yang dilakukan dengan cara terjun kelapangan untuk mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap berbagai gejala fenomena atau objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data. Objek penelitian yakni masyarakat yang berjualan disekitar waterpark. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian dan langsung mengamati dan memperhatikan segala hal yang erat kaitannya dengan persepsi masyarakat.

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dokumentasi adalah :

- a. Pengumpulan, pemilihan , pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.
- b. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan Koran dan bahan referensi lain). (PBDPN, 2007:272)

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen seperti, buku-buku, hasil penelitian maupun jurnal-jurnal, serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data digunakan pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang kemudian dianalisis. Maka daripada itu, teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yaitu dengan menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum teknis analisis data kuantitatif deskriptif digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data berdasarkan langkah-langkah berikut:

1. Analisis Regresi Sederhana

Persepsi masyarakat terhadap perekonomian disekitar waterpark ucok bangunan nagari sungai tarab kecamatan sungai tarab. Untuk menjelaskan persepsi masyarakat terhadap perekonomian disekitar waterpark ucok nagari sungai tarab kecamatan sungai tarab, maka digunakan analisis regresi sederhana dengan alat bantu program SPSS for windows. Analisis ini dihitung dengan menggunakan persamaan yaitu (Hartono, 2004)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Perekonomian

X= Persepsi

a= Harga Y bila X= 0 (harga konstan)

b= koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan variabel independent.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menggunakan untuk persentase total varian data dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) secara bersama-sama dan juga untuk mengukur besar sumbangan variabel bebas (X) terhadap ragam variabel terikat (Y), dinyatakan dengan koefisien determinasi majemuk yang dilambangkan dengan R^2 (Supriyanto & Machfudz, p. 299).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Nagari Sungai Tarab

1. Sejarah Nagari Sungai Tarab

Pada awalnya Sungai Tarab bernama Bungo Satangkai. Menurut cerita, daerah itu semula kosong, sehingga Sri Maharajo Dirajo mendatangkan lelaki dan perempuan berpasang-pasangan untuk bermukim di kawasan yang baru itu. Jika benar demikian, maka Bungo Satangkai tidak dapat ditafsirkan sebagai seorang gadis, karena daerah itu belum berpenghuni. Sungai Tarab dibelah dua oleh jalan yang menghubungkan Batusangkar dengan Payakumbuh dan Bukittinggi. Daerah ini membentang dari pinggang gunung merapi sampai jauh ke kaki gunung bungsu. Dari tigo batua kita dapat melemparkan pandangan keselatan. Samar-samar akan kelihatan gunung talang yang terletak di kabupaten solok. Ke arah timur akan kelihatan gunung sago yang terletak di kabupaten 50 koto. Di sisi barat berdiri tegak gunung merapi, gunung yang dianggap sebagai tanah asal orang minang. Gunung ini yang menaburkan kesuburan kepada daerah sekitarnya, termasuk nagari sungai tarab.

Dari dulu sampai sekarang, Sungai Tarab merupakan gudang beras di Kabupaten Tanah Datar. Selama perang kemerdekaan nagari ini bahkan sering menjadi ajang pertempuran guna menguasai sumber utama logistik. Nagari Sungai Tarab yang meliputi area seluas 15 km persegi ini, kini terbagi dalam empat buah desa. Sekolah tinggi di Sungai Tarab ialah SMA negeri. Di samping itu terdapat juga dua buah taman kanak-kanak. Nagari Sungai Tarab merupakan salah satu nagari di Kecamatan Sungai Tarab. Nagari-nagari lain yang juga berada dalam kecamatan tersebut ialah Nagari Padang Laweh, Nagari Koto Baru, Nagari Raorao, Nagari Kumango, Nagari Koto Tuo, Nagari Talang Tengah, Nagari Pasia Laweh, dan Nagari Simpuruik.

Sejalan dengan langkah pemerintah membagi nagari menjadi beberapa desa, maka Nagari Sungai Tarab dibagi menjadi empat desa yaitu: Desa Sungai Tarab, Desa Koto Hiling, Desa Tigo Batua dan Desa Koto Panjang.

Nagari Sungai Tarab terbagi atas delapan suku dengan delapan penghulu pucuk yaitu: Suku Piliang Laweh : Dt. Majo Indo, Suku Piliang Sani : Dt. Rajo Mangkuto, Suku Bendang : Dt. Rajo Panghulu, Suku Bodi : Dt. Tan Naro, Suku Mandahiling : Dt. Tan Mani, Suku Piliang : Dt. Rajo Malano, Suku Bendang : Dt. Simarajo dan Suku Nan Anam : Dt. Rajo Panghulu.

2. Visi dan Misi Nagari Sungai Tarab

a. Visi Nagari Sungai Tarab

“Membangun Semangat Kebersamaan Untuk Mewujudkan masyarakat Nagari Sungai Tarab Yang Sejahtera Beradat Dan Agamis”.

b. Misi Nagari Sungai Tarab

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan pemerintah nagari yang baik dan bersih (Good Governance) serta berwibawa.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan pengalaman nilai-nilai agama, adat dan social budaya di tengah-tengah masyarakat.
- 3) Berperan aktif menyiapkan dan mengembangkan SDM penerus yang berkualitas.
- 4) Mendukung terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat di kenagarian Sungai Tarab.
- 5) Meningkatkan pembangunan sarana prasarana nagari yang lebih bernilai dan berdaya guna untuk perekonomian yang berorientasi kerakyatan.

3. Gambaran Umum Nagari Sungai Tarab

- a. Geografis
 - 1) Utara : Nagari Sumanik
 - 2) Selatan : Nagari Gurun
 - 3) Barat : Nagari Koto Tuo
 - 4) Timur : Nagari Sungayang
- b. Demografi

Tabel 4. 1
Demografi Nagari Sungai Tarab

No	Uraian	Jumlah
1	Luas Wilayah	2.500 Ha
2	Jumlah Jorong	4

Sumber : database Nagari Sungai Tarab

4. Struktur Pemerintahan Nagari Sungai Tarab

Pemerintah nagari adalah badan yang mengurus kepentingan masyarakat di bidang social dan pembangunan pemerintah Nagari terdiri dari Pemerintah Nagari BPRN dan KAN. Pemerintah Nagari adalah Badan Eksekutif dalam Nagari yang terdiri dari:

- a. Wali Nagari
- b. Sekretaris Nagari
- c. Bendahara Nagari
- d. Kepala Urusan

Wali Nagari bekerja sama dengan BPRN dalam membuat Rancangan Pendapatan dan Belanja Nagari (RAPBN) dan menetapkan BPRN. Tugas Pokok Pemerintah Nagari:

- a. Wali Nagari

Tugas Wali Nagari menyelenggarakan pemerintah desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BDP, menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APB Desa, membina kehidupan masyarakat desa, mengkoordinasikan

pembangunan desa, mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjukkan keadilan untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

b. Sekretaris Nagari

Tugas sekretaris nagari adalah membantu kepala desa dalam mempersiapkan dan mempersiapkan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa.

c. Bendahara Nagari

Tugas bendahara adalah membantu sekretaris desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan, dan mempersiapkan bahan penyusunan APBD Desa.

d. Kepala Urusan (KAUR) Umum

Tugas Kepala Urusan Umum adalah membantu sekretaris dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan. Pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

e. Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan

Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Nagari, menginvetarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan.

f. Kepala Urusan (KAUR) Keuangan

Kepala urusan keuangan memiliki fungsi melaksanakan urusan keuangan meliputi pengurusan administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, administrasi penghasilan wali nagari, perangkat nagari, BPRN dan lembaga pemerintah lainnya.

g. Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi nagari, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, serta pendataan dan pengelolaan Profil Nagari.

h. Kepala seksi kesejahteraan

Kepala seksi kesejahteraan berfungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana Nagari, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, olah raga dan karang taruna.

i. Kepala seksi pelayanan

Kepala seksi pelayanan berfungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya, partisipasi masyarakat, pelestarian nilai social budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.

B. Karakteristik Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar Waterpark Ucok Bangunan Nagari Sungai Tarab. Berikut adalah deskripsi mengenai jumlah data responden dan identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, usia dan pekerjaan.

1. Data jumlah kuesioner yang disebar

Tabel berikut ini menyajikan jumlah kuesioner yang diberikan kepada responden.

Tabel 4.2
Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Jumlah kuesioner yang disebar	100	100%
2	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0%
3	Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah	0	0%
4	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	100	100%

Sumber : data primer yang diolah

2. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	60	60%
Wanita	40	40%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebanyak 60% atau 60 orang responden merupakan pria, sementara 40% atau 40 orang responden sisanya merupakan wanita.

3. Deskripsi responden berdasarkan usia

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan usia.

Tabel 4.4
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
< 25 tahun	22	22%
26 – 35 tahun	33	33%
36 – 50 tahun	31	31%
> 50 tahun	14	14%

Jumlah	100	100%
--------	-----	------

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang ada pada Waterpark Ucok Bangunan mayoritas berusia di 26-35 tahun yaitu sebesar 33% atau sekitar 33 orang. Sisanya responden yang berusia antara 36 sampai dengan 50 tahun berjumlah 31 orang dengan persentase sebesar 31%. Kemudian untuk masyarakat yang berusia antara kurang dari 25 tahun berjumlah 22 orang yaitu sebesar 22% dan masyarakat yang berusia besar dari 50 tahun berjumlah 14 orang yaitu sebesar 14%.

4. Deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan

Tabel berikut ini menyajikan hasil uji deskripsi responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Tabel 4.5
Jenis pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Tukang Jahit	3	3%
Ibu Rumah Tangga	17	17%
Mahasiswa	4	4%
Petani	8	8%
Guru	7	7%
Karyawan Swasta	12	12%
Berdagang	49	49%
Jumlah	100	100

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden di Waterpark Ucok Bangunan berdagang yang berjumlah 49 orang dengan persentase 49%, kemudian ibu rumah tangga 17 orang dengan persentase 17%. Sementara karyawan swasta 12 orang dengan persentase 12%. Pekerjaan petani 8 orang dengan persentase 8% dan guru 7 orang dengan persentase 7%, mahasiswa 4 orang dengan

persentase 4% dan tukang jahit 3 orang dengan persentase 3%.

B. Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dilakukan dengan menggunakan penghitungan r hitung. Suatu butir pernyataan dikatakan valid apabila jika nilai dari tiap butir pernyataan atau r hitung tersebut positif dan lebih besar dari r tabel. Responden penelitian berjumlah 100 responden oleh karena itu digunakanlah rumus $df = n - 2$, jadi $100 - 2 = 98$, sehingga nilai r tabel yang didapat adalah 0,195. Berikut ini adalah rincian tabel hasil uji validitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Validitas Persepsi Masyarakat (X)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Persepsi Masyarakat (X)

Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
XP1	0,285	0,195	Valid
XP2	0,610	0,195	Valid
XP3	0,265	0,195	Valid
XP4	0,555	0,195	Valid
XP5	0,252	0,195	Valid
XP6	0,623	0,195	Valid
XP7	0,225	0,195	Valid
XP8	0,489	0,195	Valid
XP8	0,347	0,195	Valid
XP10	0,267	0,195	Valid
XP11	0,438	0,195	Valid
XP12	0,404	0,195	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.6 menunjukkan variabel Persepsi Pedagang mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,195, hal ini menunjukkan bahwa masing- masing pernyataan pada variabel Persepsi masyarakat dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

b. Uji Validitas Perekonomian(Y)

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Perekonomian(Y)

Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
YP1	0,643	0,195	Valid
YP2	0,522	0,195	Valid
YP3	0,510	0,195	Valid
YP4	0,536	0,195	Valid
YP5	0,502	0,195	Valid
YP6	0,689	0,195	Valid
YP7	0,522	0,195	Valid
YP8	0,707	0,195	Valid

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.7 menunjukkan variabel Perekonomian mempunyai kriteria valid untuk semua item pernyataan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,195, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan pada variabel perekonomian dapat diandalkan dan layak sebagai penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha berada diatas 0,60. Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variabel penelitian yang digunakan.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Masyarakat	0,658	Reliabel
Perekonomian	0,739	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 4.8 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* atas variabel persepsi masyarakat sebesar 0,658, dan perekonomian sebesar 0,739. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4.9
Analisis Regresi sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perekonomian

Output Bagian pertama (Variabel Entered) : tabel 4.9 diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Persepsi sebagai variabel independent dan Perekonomian sebagai

variabel Dependen dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel 4.10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.469	3.763		1.719	.089
Persepsi	.558	.076	.597	7.360	.000

a. Dependent Variable: Perekonomian

Output (Coefficients) diketahui nilai Constant (a) sebesar 6,469, sedang nilai persepsi (b/ koefisien regresi) sebesar 0,558, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,469 + 0,558X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 6,469, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perekonomian adalah 6,469.
- Koefisien regresi X sebesar 0,558 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Persepsi, maka nilai Perekonomian bertambah sebesar 0,558. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Sederhana

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi (X) berpengaruh terhadap variabel Perekonomian (Y).
- Catatan : cara menghitung t_{tabel} :

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 98) \end{aligned}$$

= (0,025 : 98) dilihat dari t tabel

= 0,1965

Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar $7,360 > t_{tabel}$ 0,1966, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi (X) berpengaruh terhadap variabel Perekonomian (Y)

2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.11
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.597 ^a	.356	.349	2.50521

a. Predictors: (Constant), X

Output Bagian Kedua (Model Summary) : tabel 4.11 diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,597. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,356, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Persepsi) terhadap variabel terikat (Perekonomian) adalah 35%

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,349 atau 34,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Perekonomian yang dapat dijelaskan oleh variabel persepsi masyarakat, adalah sebesar 34,9%. Sedangkan sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

D. Analisis dan Interpretasi Hasil Penelitian

Pada hasil uji hipotesis, peneliti menggunakan beberapa uji seperti uji regresi sederhana serta uji koefisien determinasi (R^2). Dari hasil uji regresi sederhana dijelaskan Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi (X) berpengaruh

terhadap variabel Perekonomian (Y). Berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar $7,360 > t_{tabel} 0,1966$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi (X) berpengaruh terhadap variabel Perekonomian (Y). Kemudian pada uji koefisien determinasi (R^2), variabel persepsi menjelaskan variabel Perekonomian sebesar 34,9%.

Persepsi masyarakat terhadap perekonomian disekitar waterpark ucok bangunan nagari sungai tarab kecamatan sungai tarab akan dilihat dari masing-masing variabel. Berikut ini adalah hasil jawaban-jawaban responden berdasarkan kuesioner:

Tabel 4.12
Distribusi Jawaban Responden Persepsi Masyarakat (X)

Persepsi Masyarakat (X)							
N o	Pernyataan	ST S (%)	TS (%)	KS (%)	S (%)	SS (%)	Total
1	Apakah ada kecemasan Bapak/Ibu terhadap anak-anak yang bermain di Waterpark Ucok Bangunan	0	2	18	70	10	100
2	Apakah ada dampak terhadap Bapak/Ibu terkait dengan pembuangan limbah bekas air kaporit di sekitar Waterpark ucok Bangunan.	1	3	16	34	46	100
3	Menurut Bapak/Ibu dengan adanya waterpark mata pencarian masyarakat	0	0	2	62	36	100

	sekitar berubah.						
4	Apakah ada masalah yang terjadi akibat pembangunan waterpark ucok bangunan.	1	4	22	38	35	100
5	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibuk dengan adanya pemandian waterpark ucok bangunan.	0	0	3	72	25	100
6	Menurut pengalaman Bapak/Ibuk waterpark memberikan dampak positif atau negatif.	0	3	6	46	45	100
7	Apakah menurut Bapak/Ibuk orang yang berjualan disekitar Waterpark ramah.	0	0	2	80	18	100
8	Bagaimana pelayanan karyawan yang ada di waterpark ucok bangunan.	0	0	6	48	46	100
9	Bagaimana pendapat Bapak/Ibuk terhadap pembangunan waterpark ucok	0	1	2	66	31	100

	bangunan.						
10	Bagaimana sikap Bapak/Ibuk terhadap pembuangan limbah pemandian.	7	41	36	11	5	100
11	Apakah Bapak/Ibuk yakin dengan adanya waterpark dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.	0	0	2	52	46	100
12	Apakah Bapak/Ibuk senang dengan adanya pembangunan waterpark ini.	1	0	2	51	46	100
Rata-rata		0,83	4,5	9,75	52,5	32,4 2	100

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan uji analisis deskriptif pada tabel diatas, diperoleh hasil dari responden mengenai indikator psikologis. Pada item1 mengenai kecemasan masyarakat dengan adanya waterpark Ukok bangunan, dengan responden yang menjawab setuju sebanyak 70 orang dari responden atau sebagian besar dari responden setuju dengan pernyataan tersebut, responden yang menjawab sangat setuju 10 orang dari sebagian kecil responden setuju dengan pernyataan tersebut, dan menjawab kurang setuju 18 orang yang artinya responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Dan 2 orang menjawab tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari pernyataan item1 responden

berpersepsi masyarakat setuju dengan kecemasan terhadap anak-anak yang bermain di waterpark Ucok bangunan.

Untuk item2 mengenai dampak pembuangan limbah pemandian terhadap waterpark Ucok bangunan. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 34 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 16 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 3 orang menjawab tidak setuju, 1 orang menjawab sangat tidak setuju yang artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item2 responden berpersepsi sangat setuju terhadap dampak limbah pemandian terhadap daerah sekitar.

Untuk item3 mengenai indikator latar belakang mengenai mata pencarian masyarakat sekitar. Responden yang menjawab setuju sebanyak 62 orang responden yang artinya responden setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang responden artinya sangat setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 2 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item3 responden berpersepsi setuju terhadap perubahan mata pencarian dengan adanya waterpark di Nagari Sungai Tarab.

Untuk item4 mengenai dampak pembangunan waterpark Ucok bangunan. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 38 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 22 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 4 orang menjawab tidak setuju, 1 orang menjawab sangat tidak setuju yang artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item4

responden berpersepsi setuju terhadap dampak pembangunan waterpark.

Untuk item5 mengenai pengalaman yang pernah dialami di waterpark. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 72 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 3 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item5 responden berpersepsi setuju yang berarti masyarakat memiliki pengalaman yang baik terhadap waterpark Ukok bangunan.

Untuk item6 mengenai pengalaman di waterpark Ukok bangunan apakah positif atau negatif. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 46 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 6 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 3 orang menjawab tidak setuju, sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item6 responden berpersepsi setuju yang artinya pengalaman masyarakat mengenai pemandian adalah positif.

Untuk item7 mengenai kepribadian orang yang berjualan di sekitar waterpark. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 80 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 2 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item7 responden berpersepsi setuju terhadap kepribadian masyarakat sekitar.

Untuk item8 mengenai pelayanan penjual di waterpark Ukok bangunan. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan

tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 48 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 6 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item8 responden berpersepsi setuju terhadap pelayanan penjual disekitar waterpark Ukok bangunan.

Untuk item9 mengenai pendapat masyarakat mengenai pembangunan waterpark. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 66 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 2 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 1 orang menjawab tidak setuju artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item9 responden berpersepsi setuju terhadap adanya pembangunan waterpark Ukok Bangunan.

Untuk item10 mengenai sikap masyarakat mengenai pengolahan limbah pemandian. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 5 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 11 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 36 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 41 orang menjawab tidak setuju, 7 orang menjawab sangat tidak setuju yang artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item10 responden berpersepsi tidak setuju terhadap pengolahan limbah pemandian terhadap daerah sekitar.

Untuk item11 mengenai penerimaan diri dengan meningkatkan pendapatan masyarakat. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju

sebanyak 52 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 2 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item11 responden berpersepsi setuju terhadap adanya waterpark dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Untuk item12 mengenai perasaan masyarakat tentang adanya waterpark. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 51 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 2 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju yang artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item12 responden berpersepsi setuju yang artinya masyarakat senang dengan adanya waterpark.

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa pada variabel persepsi masyarakat, mayoritas responden menjawab “setuju” sebesar 52,5%. Dan pernyataan yang paling berpengaruh adalah pernyataan no. 10, hal ini dapat dilihat dengan mayoritas responden pada pernyataan no. 10 menjawab “tidak setuju” sebesar 41%. Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap kegiatan pembuangan limbah Waterpark Ucock bangunan tidak berjalan dengan baik. Dan pernyataan no.3 sangat berpengaruh hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang menjawab “setuju” sebesar 62% yang artinya dengan adanya Waterpark mata pencarian masyarakat sekitar Waterpark berubah.

Tabel 4.13
Distribusi Jawaban Responden Perekonomian(Y)

Perekonomian (Y)							
N o	Pernyataan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)	Total
13	Menurut Bapak/Ibu apakah dengan penambahan penduduk bisa membuka lapangan pekerjaan di sekitar waterpark ucok bangunan.	0	1	5	54	40	100
14	Dengan penambahan jumlah penduduk apakah bertambah variasi makanan yang dijual di waterpark ucok bangunan.	0	1	5	44	50	100
15	Menurut Bapak/Ibu dengan adanya waterpark bisa meningkatkan kualitas tenaga kerja	0	0	3	57	40	100
16	Apakah dengan adanya waterpark ucok bangunan bisa menambah kesempatan tenaga kerja.	1	0	2	54	43	100

17	Dengan adanya waterpark apakah dapat mengurangi tingkat pengangguran masyarakat Sungai Tarab.	0	0	4	56	40	100
18	Menurut Bapak/Ibu sebelum adanya waterpark tingkat pengangguran tinggi.	0	3	23	44	30	100
19	Menurut Bapak/Ibu bagaimana harga makanan disekitar waterpark ucok bangunan, apakah mengalami kenaikan.	0	1	15	64	20	100
20	Apakah penyebab harga di waterpark mengalami kenaikan.	1	2	9	44	44	100
Rata-rata		0,25	1	8,2 5	52,13	38,3 8	100

Sumber: data primer yang diolah

Untuk item13 mengenai perekonomian mengenai jumlah penduduk serta membuka lapangan pekerjaan baru. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 54 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 5 orang

yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 1 orang menjawab tidak setuju yang artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item13 responden berpersepsi setuju terhadap bertambahnya lapangan dengan adanya waterpark.

Untuk item14 mengenai bertambah variasi makanan yang dijual di waterpark. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 44 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 5 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 1 orang menjawab tidak setuju yang artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item14 responden berpersepsi sangat setuju terhadap bertambahnya variasi makanan dengan adanya pertambahan penduduk.

Untuk item15 mengenai tenaga kerja yang meningkat akibat adanya waterpark. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 57 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 3 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut yang artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item15 responden berpersepsi setuju terhadap meningkatnya kualitas tenaga kerja dengan adanya waterpark.

Untuk item16 mengenai bertambahnya kesempatan kerja dengan adanya waterpark. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 54 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 2 orang yang berarti kurang setuju dengan

pernyataan tersebut, dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju yang artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item16 responden berpersepsi setuju terhadap bertambahnya kesempatan tenaga kerja dengan adanya waterpark.

Untuk item17 mengenai pengangguran berkurang dengan adanya waterpark. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 56 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 4 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut yang artinya sebagian kecil responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item17 responden berpersepsi setuju terhadap berkurangnya pengangguran dengan adanya waterpark.

Untuk item18 mengenai pengangguran yang tinggi di waterpark Ulok bangunan. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 44 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 23 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 3 orang menjawab tidak setuju yang artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item18 responden berpersepsi setuju terhadap pengangguran yang tinggi.

Untuk item19 mengenai inflasi harga makanan disekitar mengalami kenaikan. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 20 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 64 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 15 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 1 orang menjawab tidak setuju yang

artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item19 responden berpersepsi setuju terhadap kenaikan harga disekitar waterpark Ucok bangunan.

Untuk item20 mengenai penyebab harga naik di sekitar waterpark Ucok bangunan. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang responden yang artinya responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, sedangkan responden menjawab setuju sebanyak 44 orang responden artinya setuju dengan pernyataan tersebut, dan responden menjawab kurang setuju 9 orang yang berarti kurang setuju dengan pernyataan tersebut, dan 2 orang menjawab tidak setuju, 1 orang menjawab sangat tidak setuju yang artinya sebagian kecil responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Dapat disimpulkan dari item20 responden berpersepsi sangat setuju terhadap kenaikan harga di waterpark Ucok bangunan.

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa pada variabel perekonomian, mayoritas responden menjawab “setuju” sebesar 52,13%. Dan pernyataan yang paling berpengaruh adalah pernyataan no. 4, hal ini dapat dilihat dengan mayoritas responden pada pernyataan no. 4 menjawab “setuju” sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bahwa dengan adanya waterpark Ucok bangunan dapat meningkatkan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran.

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan dapat dilihat masyarakat yang tidak setuju dengan pembuangan limbah pemandian, dan berpengaruhnya persepsi masyarakat terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Dan mayoritas masyarakat setuju dengan pembangunan Waterpark Ucok Bangunan karena dapat meningkatkan perekonomian sekitar dan mengurangi pengangguran serta terbukanya lapangan pekerjaan. Sampel yang berjumlah 100 orang menunjukkan asumsi bahwa 49% mata pencarian masyarakat adalah pedagang dari populasi yang ada. Sehingga dengan adanya waterpark Ucok bangunan merubah mata pencarian masyarakat. Dan adanya kesempatan untuk lapangan

pekerjaan serta dapat mengurangi tingkat pengangguran di Nagari Sungai Tarab.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu penelitian ini relevan dengan penelitian yang diteliti oleh Hira Delta Saputri yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pertambangan Batubara Pada Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Talawi, Sawahlunto, Sumatera Barat yang dampaknya sama-sama penyerapan tenaga kerja dengan adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dengan dibangunnya suatu pertambangan dan antara variabel dependent dan independent sama-sama berpengaruh dengan penelitian yang penulis lakukan.

Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaspul Anwar yang berjudul persepsi dan reaksi masyarakat terhadap keberadaan koperasi unit desa serba usaha di desa kelinjau ulu kecamatan muara ancalong kabupaten kutai timur. Dari penelitian ini persepsi masyarakat sama-sama berpengaruh terhadap pembangunan KUD di desa Kelinjau dan keberadaan KUD berpersepsi positif hal ini sama dengan penelitian penulis yaitu masyarakat juga berpersepsi positif dengan adanya Waterpark Ucok Bangunan.

Penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Wulandari yang berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Perternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sidenreng Rappang karena penelitian ini persepsi masyarakat berpengaruh negative terhadap adanya keberadaan perternakan ayam petelur sedangkan penelitian penulis berpengaruh positif.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap perekonomian disekitar waterpark ucok bangunan Nagari Sungai Tarab. Berdasarkan rumusan masalah persepsi masyarakat sekitar Waterpark Ucok Bangunan di Nagari Sungai Tarab adalah berpengaruh positif karena mayoritas masyarakat sekitar menjawab pertanyaan dengan jawaban setuju dengan adanya pembangunan Waterpark tersebut. Dan dengan adanya Waterpark Ucok Bangunan masyarakat juga bisa membuka lapangan usaha disekitar pemandian tersebut dan dengan adanya waterpark pengangguran disekitar pemandian tersebut juga berkurang. Tetapi masyarakat juga tidak setuju dengan sistem pembuangan air limbah pemandian tersebut. Ini bisa dilihat dari jawaban responden terhadap limbah pembuangan tersebut.

B. Saran

Dari hasil penelitian terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan:

Adapun masukan dari penulis adalah supaya masyarakat berinovasi lagi dengan usaha yang dilakukan, Agar ada keberagaman jenis usaha yang akan dijual. Untuk kepada Pemilik Waterpark Ucok Bangunan ini harus lebih memikirkan lagi tempat pembuangan limbah pemandian supaya tidak berpengaruh terhadap masyarakat sekitar, dan untuk Nagari Sungai Tarab supaya bisa memberi dukungan terhadap pembangunan-pembangunan yang bermanfaat positif terhadap perekonomian masyarakat supaya masyarakat bisa hidup sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, I. (2013). Hubungan Antara Persepsi Peserta Diklat Terhadap Penyelenggaraan Program Pendidikan Dasar Komputer dengan Motivasi Belajar. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Ariyansyah, A. (2012). Kawasan Wisata Taman Air (Water Park) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Gunung Kidul.
- Aziz, A. (2019). Kepemeimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMA AL-Masthuriyah. *UIN Syarif Hidayatullah*.
- Data BPS Kabupaten Tanah Datar, 2020.
- Boediono. (1992). *Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Deliarnov. (2009). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewa, A. P. (2015). Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu dan Rise Manajemen Vol.4 No 3*.
- Handayani, V. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Promosi Perpustakaan Umum Kota Padang. *Universitas Negeri Padang*.
- Hartono. (2004). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heryana, A. (2020). *Hipotesis Penelitian*. Universitas Esa Unggul.
- Heryana, A. (2020). *Hipotesis Penelitian* . Universitas Esa Unggul.
- Hiola, A. d. (2017). *Aplikasi dalam Bidang Agribisnis*. Makasar: CV. Intimediatama.
- Ihalauw, P. d. (2005). *Perilaku konsumen*. Yogaykarta: Andi.
- J. Dwi & Suyanto, B. N. (2007). *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Jhingan, M. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Gravindo Persada.
- Kalsum. (2015). Pengaru Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatra Utara. *Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*.
- Khairuddin. (2008). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Liberty.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2013). *Pengantar Ilmu Antropologi* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- lexy, M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Lincokin, A. (2010). *Ekonomi Pemangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mankiw, N. (2013). *Penganar Ekonomi Makro*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Selemba Empat.
- Margono. (2007). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Maria, S. d. (2000). *Pokok-pokok Ekonomika*. Yogyakarta: BPFE.
- Mashuri. (2018). Analisis Pertumbuhan Nasabah Bank Syariah Dengan Pendekatan Strategi Pemasaran. *IQTISHADUNA*.
- Mulyadi, L. (2018). *Persepsi Masyarakat Terhadap Arsitektur Kota Kediri Jawa Timur*. Malang: IKAPI.
- Nellyaningsih. (2017). *Tujuan Implemetasi Personal Selling Pada PT Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center* . Bandung: Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom.
- Noor, J. (2012). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Putong, I. (2005). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putong, I. (2013). *Pengantar Mikro dan Makro*. Bandung: Mitra Wacana Media.
- Rahardjo, A. (2013). *Teori teori Pembangunan Ekonomi* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyadi & Supriadi, D. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka.
- Robbins, S. (2007). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Saebani, A. B. (2012). *Pengantar Antropologi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salam, A. (2007). Perubahan Sosial dan Pertanyaan tentang Kearifan Lokal. *Jurnal Studi Islam dan Budaya Ibda*.
- Setiadi, E. M. (2013). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. . Jakarta: Prenadamedia.
- Sholahuddin, M. (2007). *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soetomo. (2009). *Pembangunan Masyarakat "Merangkai Sebuah Kerangka"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuanitatif Kualitatif dan* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modren*. Jakara: Raja Gravindo Pustaka.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teorii Pengantar*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Suparmokoi. (2002). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Tejokusumo, B. (2014). *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu*

Pengetahuan Sosial. *Geodukasi*.

Tikson, T. D. (2005). *Administrasi Pembangunan*. Makassar : Gemilang Persada.

Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia*. Jakarta: Erlangga.

Walgito, B. (2002). Yogyakarta: Andi.

Walgito, B. (2004). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi.

Yasin, M. (2007). *Ekonomi*. Jakarta: Geneca Exact.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pembimbing Skripsi

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Sudirman No. 137 Lina Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71679
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor : B-324.b /In.27/F.IV/PP.00.9/06/2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara:

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Mirawati, MA.Ek 19860101.201503.2.004	Penata, III/c	Lektor	Pembimbing

sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Semester
GENAP Tahun akademik 2021/2022, atas nama :

Nama : Dicky Bambang Pratiyo
NIM : 1830402026
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Proposal : *Persepsi Masyarakat Terhadap Perekonomian Disekitar Waterpark
Ucok Bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab*

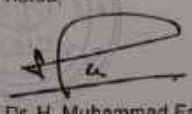
Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana
mestinya.

Batusangkar, 07 Juni 2022
Dekan

Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP

Unggah, Penilaian dan Penyelesaian, Lohat

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian (LP2M)

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, T1550Fax. (0752) 71879 Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : lp2m@iainbatusangkar.ac.id	
Nomor :	B-647/ln.27/L.I/ TL.00/06/2022
Sifat :	Biasa
Lamp :	1 Rangkap
Perihal :	Mohon Izin Penelitian
Yth. Pemilik Water Park Ucok Bangunan di Sungai Tarab	
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Dengan hormat, Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini.	
Nama/NIM	: Dicky Bambang Prastiyo/1830402026
Tempat/Tanggal Lahir	: Sungai Tarab/06 Januari 2000
Kartu Identitas	: 1304080601000001
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Alamat	: Jorong Sungai Tarab Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar
akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:	
Judul Penelitian	: Persepsi Masyarakat terhadap Perekonomian Disekitar Water Park Ucok Bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab
Lokasi	: Disekitar Water Park Ucok Bangunan Nagari Sungai Tarab Kecamatan Sungai Tarab
Waktu	: 3 Juni 2022 s.d 3 Agustus 2022
Dosen Pembimbing	: Mirawati, MA, Ek.
untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Ketua,  Dr. H. Muhammad Fazie, M.Pd	
Tembusan 1. Rector IAIN Batusangkar (sebagai Laporan) 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (sebagai Laporan)	

Lampiran 3 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Nama Responden :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

Bacalah Setiap item yang sudah diteliti ajukan kemudian beri tanda”√” terhadap jawaban bapak/ibuk/saudara pilih. Dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Keterangan :

SS (Skor 5) : Sangat Setuju
 S (Skor 4) : Setuju
 KS (Skor 3) : Kurang Setuju
 TS (Skor 2) : Tidak Setuju
 STS (Skor 1) : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Psikologis						
1.	Apakah ada kecemasan Bapak/Ibuk terhadap anak-anak yang bermain di Waterpark Ucok Bangunan ?					
2	Apakah ada dampak terhadap Bapak/Ibuk terkait dengan pembuangan limbah bekas air kaporit di sekitar Waterpark Ucok Bangunan?					
Latar Belakang						
3.	Menurut Bapak/Ibuk dengan adanya waterpark mata pencarian mastarakt sekitar berubah ?					
4.	Apakah ada masalah yang terjadi akibat pembangunan Waterpark Ucok Bangunan Ini ?					
Pengalaman						
5.	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibuk dengan adanya pemandian Waterpark Ucok Bangunan ?					
6.	Menurut pengalaman Bapak/ibuk Waterpark memberikan lebih banyak dampak Positif atau Negatif ?					
Kepribadian						
7.	Apakah menurut Bapak/Ibuk Orang yang					

	berjualan disekitar Waterpark ramah ?					
8.	Bagaimana pelayanan karyawan yang ada di Waterpark Ukok Bangunan ?					
Sikap dan Kepercayaan Umum						
9.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibuk terhadap pembangunan Waterpark Ukok Bangunan ?					
10	Bagaimana sikap Bapak/Ibuk terhadap pembuangan limbah pemandian ?					
Penerimaan Diri						
11.	Apakah Bapak/Ibuk yakin dengan adanya Waterpark dapat meningkatkan pendapatan masyarat ?					
12.	Apakah Bapak/Ibuk Senang dengan adanya pembangunan Waterpark Ini ?					
Jumlah Penduduk						
13.	Menurut Bapak/ibu Apakah dengan penambahan penduduk bisa membuka lapangan pekerjaan di sekitar waterpark Ukok Bangunan?					
14.	Dengan penambahan jumlah penduduk apakah bertambah variasi makanan yang dijual di Waterpark Ukok Bangunan?					
Tenaga Kerja						
15.	Menurut Bapak/Ibuk dengan adanya Waterpark bisa meningkatkan kualitas tenaga kerja ?					
16.	Apakah dengan adanya Waterpark Ukok Bangunan bisa menambah kesempatan tenaga kerja ?					
Pengangguran						
17.	Dengan adanya Waterpark apakah dapat mengurangi tingkat pengangguran masyarakat Sungai Tarab ?					
18.	Menurut Bapak/Ibuk sebelum adanya Waterpark tingkat pengangguran tinggi ?					
Inflasi						
19.	Menurut Bapak/Ibuk bagaimana harga makanan disekitar Waterpark Ukok Bangunan, apakah mengalami kenaikan ?					

20.	Apakah penyebab harga di waterpark mengalami kenaikan ?					
JUMLAH						

Responden

()

Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Responden

Persepsi (X)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Ptotal
4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	51
4	3	3	5	5	4	3	5	4	4	4	4	48
4	5	5	4	4	3	4	4	3	2	4	4	46
4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54
4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	46
4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	46
4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	50
4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	51
5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	57
4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	5	52
4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	5	51
4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	51
3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	49
4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	54
4	5	4	5	5	5	4	5	4	2	4	4	51
4	5	5	3	4	4	3	4	5	2	5	5	49
3	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	53
3	5	5	4	5	4	4	5	4	2	5	4	50
3	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	4	48
3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	47
5	3	5	3	5	3	4	4	3	5	5	3	48
5	4	4	3	4	3	4	3	4	1	5	4	44
2	3	5	1	4	3	5	5	5	5	5	5	48
4	5	4	5	5	5	4	5	4	2	5	5	53
3	5	4	5	5	5	4	5	4	2	5	5	52
4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	54
4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	54
4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	49
4	3	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	49
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	56
4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	5	4	51
4	5	4	4	5	5	4	5	4	1	5	5	51
3	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	48
4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	52
3	4	4	5	4	5	4	5	4	2	5	5	50
2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	40
4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	54

4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	46
4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	51
4	5	4	3	5	4	4	4	5	2	4	5	49
5	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	50
4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	48
4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	48
4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	4	49
4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	46
4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	48
4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	4	4	47
4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	48
4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	47
4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	47
4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	53
4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	4	5	48
4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	51
4	4	5	2	4	4	5	3	4	1	5	5	46
3	4	5	4	5	5	4	5	4	2	5	5	51
3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	45
4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	51
3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	52
4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	52
4	5	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	53
5	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	54
5	2	3	4	4	2	5	3	2	4	5	1	40
5	1	5	3	5	2	5	5	4	4	5	5	49
5	3	5	3	4	2	4	4	4	2	4	3	43
4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	4	48
4	5	4	5	4	5	4	4	4	1	5	4	49
4	5	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4	51
4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	51
4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	51
3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	52
4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	52
4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	5	5	50
5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	55
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	46
4	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	49
4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	48
3	4	4	4	5	4	4	5	4	2	4	5	48
4	2	4	3	3	5	4	3	5	2	3	4	42

4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	50
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	49
3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	45
4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	48
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	46
4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	5	4	50
4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	49
4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	53
3	3	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	45
4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	52
4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	48
4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	48
4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	54
4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	49
4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	51
4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	54
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	52
3	5	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	50
3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	40
3	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	51
4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	5	4	51
5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	54

Perekonomian(Y)

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	JUMLAH
4	5	4	5	4	3	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	2	30
4	3	3	4	3	3	2	1	23
4	4	4	5	4	4	5	3	33
4	4	4	5	4	3	4	3	31
4	5	4	4	4	3	3	4	31
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	4	5	4	5	4	5	35
5	4	5	4	5	5	5	4	37
4	5	5	5	4	5	5	4	37
5	5	5	5	4	5	4	5	38
4	5	5	5	5	3	4	4	35
4	4	4	4	4	3	4	5	32
5	5	5	4	5	4	4	5	37
4	4	5	4	5	4	4	5	35
3	4	4	5	5	5	4	4	34
5	5	4	5	4	5	4	5	37
4	4	4	5	5	4	4	5	35
5	5	5	4	5	4	5	4	37
3	4	4	4	4	3	3	3	28
3	5	3	4	5	3	4	5	32
4	3	4	4	4	3	4	3	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	4	4	4	5	36
4	5	5	5	5	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	4	5	39
5	5	5	5	5	4	4	5	38
4	5	4	4	4	3	3	4	31
4	4	4	5	4	4	3	4	32
4	5	5	4	5	4	4	5	36
3	3	4	4	3	3	3	3	26
5	5	4	5	5	4	4	5	37
5	5	4	5	4	5	5	5	38
5	5	4	5	4	5	4	5	37
4	4	5	4	4	4	3	5	33
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	5	4	5	4	4	5	35

4	5	4	4	4	3	3	4	31
5	4	5	4	5	3	4	5	35
4	5	5	5	4	5	4	5	37
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	5	5	4	4	34
5	4	5	4	5	4	4	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	4	4	4	4	4	34
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	5	5	4	4	4	4	4	34
4	5	4	4	5	4	4	4	34
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	4	4	5	4	5	4	36
4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	4	4	4	5	2	5	3	32
5	5	5	4	5	4	4	4	36
5	4	5	5	4	5	4	5	37
5	5	5	5	4	5	4	5	38
5	4	4	4	4	4	5	4	34
5	5	5	4	5	5	4	5	38
4	4	3	4	4	5	4	5	33
4	5	5	4	5	4	5	4	36
2	5	4	1	5	2	5	2	26
3	3	5	5	3	3	5	5	32
4	4	4	3	4	3	4	3	29
4	4	5	5	4	5	4	5	36
5	4	4	4	5	4	4	5	35
5	4	5	4	5	5	4	5	37
5	4	5	5	4	5	5	5	38
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	4	5	4	5	4	5	37
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	4	5	5	4	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	3	4	3	4	30
4	5	4	5	4	3	3	4	32
4	5	4	4	4	3	3	4	31
4	5	4	4	4	4	4	5	34
4	2	5	3	4	2	3	4	27

5	5	4	5	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	5	4	3	4	4	32
4	5	4	4	4	3	3	4	31
4	5	4	4	4	3	4	4	32
4	4	5	4	5	4	4	4	34
4	4	5	4	4	4	3	3	31
5	5	4	5	5	4	4	5	37
4	5	4	4	4	5	3	4	33
5	5	5	4	5	4	5	4	37
4	4	4	5	4	3	3	4	31
5	4	4	4	5	4	4	3	33
4	5	5	5	5	4	4	4	36
4	5	4	4	4	5	4	4	34
4	5	4	5	4	3	4	5	34
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	4	35
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	5	4	5	5	5	4	5	33
5	5	4	5	5	4	4	5	33
4	5	4	5	4	5	4	5	36

Lampiran 5 Hasil Output SPSS

A. Hasil Uji Kualitas Data

1. Variabel Persepsi (X)

Correlations

		VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026
VAR00014	Pearson Correlation	1	.010	.003	.211*	-.013	-.142	.119	-.091	-.055	.071	.041	-.270**	.285

	Sig. (2-tailed)		.922	.979	.035	.900	.158	.239	.369	.587	.483	.688	.006	.065
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00015	Pearson Correlation	.010	1	.041	.468**	.079	.548**	-.010	.331**	.069	-.286**		.203*	.610**
	Sig. (2-tailed)	.922		.687	.000	.433	.000	.924	.001	.496	.004	.023	.043	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00016	Pearson Correlation	.003	.041	1	-.122	-.019	-.060	.259**	-.052	.172	-.009	.219*	.033	.265**
	Sig. (2-tailed)	.979	.687		.227	.848	.554	.009	.608	.087	.928	.028	.748	.008

[illegible]

[illegible]

VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	- .091 N 100	.331** 100	-.052 100	.427** 100	.319** 100	.365** 100	-.216* 100	1 100	-.147 100	-.007 100	.106 100	.226* 100	.489** 100
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.055 100	.069 100	.172 100	-.173 100	.002 100	.256* 100	.250* 100	-.147 100	1 100	.199* 100	.038 100	.316** 100	.347** 100

VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.071	-.286**	-.009	-.215*	-.100	-.129	.215*	-.007	.199*	1	.019	-.051	.267
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00024	Pearson Correlation	.041	.227*	.219*	.147	.168	.142	.311**	.106	.038	.019	1	.087	.436**

[illegible]

VAR00026	Pearson Correlation	.185	.610**	.265*	.555*	.252*	.623**	.225*	.489**	.347**	.167	.436**	.404**	1
	Sig. (2-tailed)	.065	.000	.008	.000	.012	.000	.025	.000	.000	.096	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.658	12

2. Variabel Perekonomian (Y)

Correlations

[illegible]

VAR00004	Pearson Correlation	.347**	.266**	.057	1	-.048	.426**	.022	.471**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.573		.636	.000	.829	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00005	Pearson Correlation	.352**	.325**	.354**	-.048	1	.126	.372**	.226*	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.636		.213	.000	.024	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00006	Pearson Correlation	.395**	.245**	.221*	.426**	.126	1	.278**	.436**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.027	.000	.213		.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00007	Pearson Correlation	.260**	.119	.263**	.022	.372**	.278**	1	.207*	.522**

	Sig. (2-tailed)	.009	.240	.008	.829	.000	.005		.039	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00008	Pearson Correlation	.344**	.358**	.249*	.471**	.226*	.436**	.207*	1	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.024	.000	.039		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
VAR00009	Pearson Correlation	.643**	.522**	.510**	.536**	.502**	.686**	.522**	.707**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	8

Lampiran 6 Dokumentasi Responden











